



**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Page</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020  
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020

PT Siloam International Hospitals Tbk dan Entitas Anak / PT Siloam International Hospitals Tbk and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- 1 Nama / Name : Darjoto Setyawan  
Alamat Kantor / Office Address : Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan  
Lt. 32. Jl. Boulevard Sudirman No. 15 Lippo Village  
Tangerang 15810  
Alamat Domisili sesuai KTP /  
Domicile as stated in ID Card : Jl. Bima No. 88 Arjuna, Cicendo  
Bandung, Jawa Barat  
Nomor Telepon / Phone Number : (021) 2566 8000  
Jabatan / Position : Direktur Utama / President Director
- 2 Nama / Name : Phua Meng Kuan  
Alamat Kantor / Office Address : Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan  
Lt. 32. Jl. Boulevard Sudirman No. 15 Lippo Village  
Tangerang 15810  
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas Lain /  
Domicile as stated in other Identity Card : Apt. Botanica Twr.3 Lt.10 Unit A Grogol Selatan  
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon / Phone Number : (021) 2566 8000  
Jabatan / Position : Direktur / Director

menyatakan bahwa:

state that:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak;
  - 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b) Laporan keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  - 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak.
- 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk and Subsidiaries;
  - 2 The consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
  - 3 a) All information in the consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
  - b) The consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
  - 4 We are responsible for internal control system of PT Siloam International Hospitals Tbk and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of this statement

Tangerang, 24 Maret / March 24, 2022

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and on Behalf of the Board of Directors



Darjoto Setyawan  
Presiden Direktur / President Director

Phua Meng Kuan  
Direktur / Director

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

**Nomor/Number : 00166/2.1030/AU.1/10/1169-2/1/III/2022**

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

## **Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors*

### **PT Siloam International Hospitals Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**  
AUDIT | TAX | CONSULTING

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Siloam International Hospitals Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### **Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Siloam International Hospitals Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



**Jul Edy Siahaan**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/  
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 24 Maret 2022/March 24, 2022



00166

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2021 and 2020

(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3, 10, 33, 34	1,914,514	907,531	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 34			Trade Receivables
Pihak Berelasi	10	2,075	1,489	Related Parties
Pihak Ketiga		1,157,091	1,097,385	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 10, 34	53,355	49,600	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	302,083	260,918	Inventories
Beban Dibayar di Muka	8	116,105	104,768	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>3,545,223</u>	<u>2,421,691</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang Muka	9	496,347	465,870	Advances
Investasi pada Entitas Asosiasi	12	11,300	11,300	Investment in Associates
Aset Tetap	13	4,597,054	4,880,079	Property and Equipment
Goodwill	14.a	403,976	403,976	Goodwill
Aset Takberwujud	14.b	115,545	101,667	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	7.c	24,208	25,104	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	11, 34	110,672	118,095	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5,759,102</u>	<u>6,006,091</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>9,304,325</b></u>	<u><b>8,427,782</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha	15, 34			Trade Payables
Pihak Berelasi	10	2,543	1,622	Related Parties
Pihak Ketiga		466,690	328,425	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek	18, 34	120,000	--	Short-Term Bank Loan
Beban Akrua	17, 34	1,094,985	958,100	Accrued Expenses
Uang Muka Pasien		33,516	34,900	Advances from Patients
Utang Pajak	7.a	218,793	109,504	Taxes Payable
Liabilitas Anjak Piutang	37	71,051	--	Factoring Liabilities
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang				Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank	18, 34	4,887	4,380	Bank Loans
Liabilitas Sewa	19, 34	65,441	98,556	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	16, 34	154,944	145,987	Other Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2,232,850</u>	<u>1,681,474</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Panjang	18, 34	5,452	10,340	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	19, 34	297,794	491,515	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	20	194,996	173,225	Long-Term Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	7.c	49,291	52,857	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>547,533</u>	<u>727,937</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>2,780,383</b></u>	<u><b>2,409,411</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: 1.625.765.625 Saham pada 31 Desember 2021 dan 2020	21	162,576	162,576	Issued and Fully Paid: 1,625,765,625 Shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan Modal Disetor - Neto	22	5,615,950	5,608,921	Additional Paid-in Capital - Net
Saham Treasuri	21	(45,146)	(50,034)	Treasury Shares
Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	23	(38,534)	(38,534)	Difference in Value from Non-Controlling Interest
Cadangan Pembayaran Berbasis Saham	26	26,673	--	Share-based Payment Reserve
Saldo Laba		720,648	279,834	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>6,442,167</u>	<u>5,962,763</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	25	<u>81,775</u>	<u>55,608</u>	<b>Non-Controlling Interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u><b>6,523,942</b></u>	<u><b>6,018,371</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>9,304,325</b></u>	<u><b>8,427,782</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
<b>PENDAPATAN</b>	10, 27			<b>REVENUE</b>
Spesialis		1,745,133	1,352,046	Spesialis
Non-Spesialis		7,636,758	5,758,078	Non-Spesialis
Subjumlah		9,381,891	7,110,124	Subtotal
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	28	(5,764,949)	(4,779,194)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>3,616,942</b>	<b>2,330,930</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	10, 29	(2,418,380)	(1,838,747)	Operating Expenses
Beban Lain-lain - Neto	31	(179,859)	(101,591)	Others - Net
<b>LABA USAHA</b>		<b>1,018,703</b>	<b>390,592</b>	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
Penghasilan Bunga	30	19,147	11,251	Interest Income
Beban Keuangan	30	(64,985)	(91,169)	Financial Charges
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	12	--	(24)	Share on Profit of Associate
		<b>972,865</b>	<b>310,650</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>				
Beban Pajak	7.b	(272,681)	(185,400)	Tax Expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>700,184</b>	<b>125,250</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	20	(11,041)	(11,424)	Remeasurement of Defined Benefit Plan Income Tax Related to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
	7.c	2,429	2,514	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<b>(8,612)</b>	<b>(8,910)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>691,572</b>	<b>116,340</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		674,117	116,163	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		26,067	9,087	Non-Controlling Interest
		<b>700,184</b>	<b>125,250</b>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		665,405	107,137	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		26,167	9,203	Non-Controlling Interest
		<b>691,572</b>	<b>116,340</b>	
<b>LABA PER SAHAM (dalam Rupiah Penuh)</b>	32			<b>EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)</b>
Dasar		416.96	71.52	Basic
Dilusian		416.13	--	Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
 Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2021 and 2020  
 (In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
 Shares per Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity											Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
		Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Agio Saham/ Excess of Par	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transactions	Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference in Value from Change in Equity Transaction of Subsidiary	Jumlah/ Total	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transaction with Non-Controlling Interest	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Saldo Laba/ Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Retained Earning Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated *)	Jumlah/ Total		
<b>SALDO PADA 31 DESEMBER 2019/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019</b>		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
		162,576	5,641,373	(20,723)	(11,729)	5,608,921	--	(38,534)	--	33,515	174,798	5,941,276	46,405	5,987,681
Dampak Penerapan Awal PSAK 71 Impact on Initial Implementation of PSAK 71		--	--	--	--	--	--	--	--	--	(35,616)	(35,616)	--	(35,616)
<b>SALDO PADA 1 JANUARI 2020/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020</b>		162,576	5,641,373	(20,723)	(11,729)	5,608,921	--	(38,534)	--	33,515	139,182	5,905,660	46,405	5,952,065
<b>Perubahan Ekuitas pada 2020/ Changes in Equity for 2020</b>														
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Current Period		--	--	--	--	--	--	--	--	--	116,163	116,163	9,087	125,250
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Year		--	--	--	--	--	--	--	--	--	(9,026)	(9,026)	116	(8,910)
Saham Treasuri/ Treasury Shares	23	--	--	--	--	--	(50,034)	--	--	--	--	(50,034)	--	(50,034)
<b>SALDO PADA 31 Desember 2020/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020</b>		162,576	5,641,373	(20,723)	(11,729)	5,608,921	(50,034)	(38,534)	--	33,515	246,319	5,962,763	55,608	6,018,371
<b>Perubahan Ekuitas pada Periode 31 Desember 2021/ Changes in Equity for the Period December 31, 2021</b>														
Nilai jasa pekerja/ Value of employee services	26	--	--	--	--	--	--	--	33,702	--	--	33,702	--	33,702
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/ Management Stock Ownership Program	26	--	7,029	--	--	7,029	4,888	--	(7,029)	--	--	4,888	--	4,888
Dividen/ Dividend	24	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(224,591)	(224,591)	--	(224,591)
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year		--	--	--	--	--	--	--	--	--	674,117	674,117	26,067	700,184
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Year		--	--	--	--	--	--	--	--	--	(8,712)	(8,712)	100	(8,612)
<b>SALDO PADA 31 DESEMBER 2021/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021</b>		162,576	5,648,402	(20,723)	(11,729)	5,615,950	(45,146)	(38,534)	26,673	33,515	687,133	6,442,167	81,775	6,523,942

\*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/Including Remeasurement of Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole



**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		9,294,651	7,100,507	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(5,101,915)	(3,213,467)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Pihak Lainnya		(687,333)	(1,093,871)	Payments to Other Parties
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Ketiga		(1,097,580)	(1,303,171)	Received From (Payments to) Third Parties
Arus Kas Diperoleh dari Operasi		<u>2,407,823</u>	<u>1,489,998</u>	Cash Flows from Operations
Penerimaan (Pembayaran) Bunga - Neto	31, 36	(6,856)	(10,084)	Proceed from (Payment of) Interest - Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	7	(367,834)	(143,312)	Payments of Taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>2,033,133</u>	<u>1,336,602</u>	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Aset Tetap dan Perangkat Lunak				Property and Equipment and Software
Penjualan	13	33,660	142	Disposal
Pembelian	13, 14.b, 16, 36	(546,077)	(258,623)	Acquisition
Penerimaan Pengembalian Uang Muka				Refund from cancellation of Advance for Purchase of
Pembelian Aset Tetap	9	--	94,737	Property and Equipment
Pembayaran Uang Muka Pembelian				Advances for Purchase of
Aset Tetap dan Lainnya	9	(78,558)	(105,326)	Property and Equipment and Others
Pencairan (Penempatan) Deposito Berjangka		12,600	(12,600)	Disbursement (Placement) in Time Deposit
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(578,375)</u>	<u>(281,670)</u>	Net Cash Flow Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan atas Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen		3,466	--	Received from Management Stock Ownership Program
Perolehan Saham Treasuri		--	(50,034)	Acquisition of treasury shares
Liabilitas Anjak Piutang	36			Factoring Liabilities
Penerimaan		71,051	--	Received
Pembayaran		--	(20,665)	Payment
Pembayaran Liabilitas Sewa	13, 19, 36	(413,569)	(305,627)	Payment for Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Kas	24	(224,591)	--	Cash Dividends Paid
Pembayaran Utang Bank	18	(4,381)	(85,839)	Payments for Bank Loan
Penerimaan Utang Bank		120,000	--	Receipt from Bank Loan
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(448,024)</u>	<u>(462,165)</u>	Net Cash Flow Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode		249	702	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at the End of the Period
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>3</b>	<b><u>907,531</u></b>	<b><u>314,062</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>3</b>	<b><u>1,914,514</u></b>	<b><u>907,531</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE PERIOD</b>
Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 36				Additional information activities that are not affecting cash flows presented in Note 36

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Siloam International Hospitals Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sentralindo Wirasta pada tanggal 3 Agustus 1996 berdasarkan Akta Pendirian No. 3 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Sukabumi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-8639.HT.01.01.TH.'96, tanggal 27 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97, Tambahan No. 9518 pada tanggal 3 Desember 1996.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 90 tanggal 28 April 2021, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, sehubungan dengan penyesuaian Pasal 8, Pasal 19, Pasal 21 dan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0389743.AH.01.11. tahun 2021 tertanggal 21 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah berusaha dalam bidang kesehatan manusia (perumahsakitian).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010 setelah restrukturisasi unit-unit rumah sakit dari PT Lippo Karawaci Tbk.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat yaitu mendirikan dan mengelola rumah sakit. Area kerja unit-unit rumah sakit Grup (selanjutnya disebut "Grup") meliputi beberapa kota di pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Bangka.

Perusahaan berkantor pusat di Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan (UPH) Lt.32. Jl. Boulevard Jend. Sudirman No.15, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. Entitas induk Perusahaan adalah PT Megapratama Karya Persada dengan entitas induk utama adalah PT Inti Anugerah Pratama.

**1.a. The Company's Establishment**

*PT Siloam International Hospitals Tbk ("the Company") was established under the name of PT Sentralindo Wirasta on August 3, 1996 based on the Deed of Establishment No. 3, which was made in the presence of Myra Yuwono, S.H., a notary in Sukabumi. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. C2-8639.HT.01.01.TH.'96 dated August 27, 1996 and was published in the State Gazette No. 97, Supplement No. 9518 on December 3, 1996.*

*The Company's articles of association have been amended several times, and the latest was by Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 90 dated April 28, 2021, made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, related to amendment to Article 8, Article 19, Article 21 and Article 22 of the Company's Article of Association and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his decree No. AHU-AH.01.03-0389743.AH.01.11. tahun 2021 dated June 21, 2021.*

*In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's principal activity is engaging in the field of human health (hospitals).*

*The Company commenced commercial operations in 2010 after the restructuring of PT Lippo Karawaci Tbk's hospital units.*

*The Company's principal activity is engaging in healthcare provision, including setting up and managing hospitals. The operation of hospital units of the Group (the Group) are in several cities on the island of Sumatra, Java, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat and Bangka.*

*The Company's head office is located at Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan (UPH) Fl. 32. Jl. Boulevard Jend. Sudirman No.15, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. The parent entity of the Company is PT Megapratama Karya Persada and the ultimate parent entity is PT Inti Anugerah Pratama.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Penawaran umum saham perdana Perusahaan sejumlah 156.100.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp9.000 (nilai Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h BAPEPAM) melalui surat No. S-260/D.04/2013 pada tanggal 2 September 2013 dan selanjutnya seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 September 2013.

**Penawaran Umum Terbatas I**

Pada tanggal 22 Nopember 2016, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal No.S-680/D.04/2016 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 144.512.500 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp9.000 (nilai Rupiah penuh) per saham. Saham-saham baru tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2016.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp1.280.428, dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp5.733 (Catatan 22).

**Penawaran Umum Terbatas II**

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No.S-421/D.04/2017 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 325.153.125 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp9.500 (nilai Rupiah penuh) per saham. Saham-saham baru tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Oktober 2017.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**1.b. The Company's Public Offering**

The Company's initial public offering of 156,100,000 shares with par value of Rp100 (full amount Rupiah) per share with offering price of Rp9,000 (full amount Rupiah), was declared effective by the Indonesian Financial Services Authority (formerly BAPEPAM) in its letter No. S-260/D.04/2013 dated September 2, 2013, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on September 12, 2013.

**Limited Public Offering I**

On November 22, 2016, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority, Chief Executive of Capital Market Supervisory No. S-680/D.04/2016 related to Limited Public Offering I in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD) amounting to 144,512,500 ordinary shares with par value of Rp100 (full amount Rupiah) per share with offering price of Rp9,000 (full amount Rupiah) per shares. These additional shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2016.

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp1,280,428 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting shares issuance cost of Rp5,733 (Note 22).

**Limited Public Offering II**

On September 29, 2017, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority, Chief Executive of Capital Market Supervisory No. S-421/D.04/2017 related to Limited Public Offering II in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD) amounting to 325,153,125 ordinary shares with par value of Rp100 (full amount Rupiah) per share with offering price of Rp9,500 (full amount Rupiah) per shares. These additional shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 13, 2017.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp3.048.222, dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp8.217 (Catatan 22).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 9 Desember 2019 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 17 yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di kabupaten Tangerang dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2020, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 10.000.000 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 1.615.765.625 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 003/Corsec-SIH/I/2021 tanggal 13 Januari 2021 dan No. 099/ Corsec-SIH/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2021, Perusahaan melaksanakan Management Stock Ownership Program (MSOP) sebanyak 977.000 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 1.616.742.625 lembar saham biasa.

**1.c. Struktur Grup**

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Aktivitas Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) <i>Total Asset (before elimination)</i>	
						31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020
						Rp	Rp
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Kesehatan Manusia (perumahsakitian)/ <i>Human Healthcare (hospital)</i>	--	59,69%	--	29,390	16,271
PT Siloam Graha Utama dan Entitas Anak/ <i>and subsidiary</i>	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Pengkangkutan Darat dan Jasa/ <i>Trading, Development, Land Transportation, and Services</i>	99,99%	--	--	137,246	113,809
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Kesehatan Manusia (perumahsakitian)/ <i>Human Healthcare (hospital)</i>	--	79,84%	2002	134,233	100,201

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp3,048,222 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting shares issuance cost of Rp8,217 (Note 22).

Based on the Deed of EGMS No. 17 dated December, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, the shareholders approved the repurchase (buyback) of outstanding common shares. In 2020, the number of common shares repurchased amounted to 10,000,000 shares, bringing the total number of ordinary common shares outstanding as of the December 31, 2011 amounted to 1,615,765,625 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 003/Corsec-SIH/I/2021 dated January 13, 2021 and No. 099/ Corsec-SIH/ VII/ 2021 dated July 15, 2021.

On October until December 2021, the Company exercised Management Stock Ownership Program (MSOP) amounted to 977,000 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common share as of December 31, 2021 become 1,616,742,625 common shares.

**1.c. The Group's Structure**

The Company has control in subsidiaries as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Asset (before elimination)	
						31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
						Rp	Rp
PT Guchi Kencana Emas dan Entitas Anak/ and subsidiary	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	99.98%	--	--	144,958	129,197
PT Golden First Atlanta	Jambi	Aktivitas Kesehatan Manusia/ (Perumasakitan/ Healthcare Activities (Hospital))	0.01%	99.99%	2004	123,369	98,440
PT Prawira Tata Semesta dan Entitas Anak/ and subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/ Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services except Legal and Tax Services	99.98%	--	--	420,116	336,230
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan Manusia/ Healthcare	--	83.02%	2008	268,598	181,211
PT Pancawarna Semesta dan Entitas Anak/ and subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99.99%	--	--	536,126	542,199
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Perumasakitan/ Healthcare Activities and Hospitals	--	80.00%	2006	269,754	277,169
PT Nusa Harapan Berlian d/h/ formerly PT Brenada Karya Bangsa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99.99%	--	--	24,374	19,306
PT Jangkar Visindo Abadi dan Entitas Anak/ and subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99.99%	--	--	50,595	46,336
PT Jangkar Visindo Berlian	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	6,480	5,771
PT Prima Muji Jaya	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Jasa, Perindustrian, Percetakan, Perkebunan, Kehutanan, Pertanian, Peternakan Elektrikal, Mekanikal, Teknik, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, dan Pertambangan/ Trading, Development, Services, Industry, Printing, Plantation, Forestry Agriculture, Electrical, Mechanical, Engineering, Land Transportation Workshop, and Mining		100.00%	--	46,792	42,134
PT Gamma Knife Center Indonesia	Tangerang	Aktivitas pelayanan penunjang kesehatan/ Health support service activities	--	50.90%	2012	25,383	20,751
PT Nusa Harapan Abadi d/h/ formerly PT Harmoni Selaras Indah dan Entitas Anak/ and subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99.99%	--	--	145,657	105,594
PT Meditek Inovasi Global*)	Tangerang	Aktivitas Pemrograman Komputer lainnya dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Computer programming activities and Other Management Consulting Activities	--	100.00%	2020	99,793	76,300
PT Inovasi Telemedia Indonesia*)	Tangerang	Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenisnya, dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Trust, Financing and Similar Financial Entities and Other Management Consulting Activities	--	100.00%	--	9,979	7,334
Aido Health PTE LTD*)	Singapore	Perusahaan Induk Lainnya/ Other Holding Company	--	100.00%	--	6,370	6,370
PT Kusuma Primadana dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and services	99.99%	--	--	317,424	110,577
PT Adijaya Buana Sakti dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian/ Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportation, Industry, Printing and Agriculture	--	80.00%	--	317,527	113,319
PT Siloam Sumsel Kemitraan	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	55.99%	--	21,787	30,257
PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel	Palembang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumasakitan/ Healthcare Activities (Hospitals))	--	70.39%	2012	396,464	189,433
PT Jakarta Panca Bahari d/h/ formerly PT Banjar Medika Nusa	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumasakitan/ Healthcare Activities (Hospitals))	99.99%	--	--	48,517	50,119
PT Surabaya Citra Tonggak d/h/ formerly PT Kuta Seminyak Kirana	Surabaya	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumasakitan/ Healthcare Activities (Hospitals))	99.99%	--	--	79,386	57,550

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase	Persentase	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Asset (before elimination)	
			Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
						Rp	Rp
PT Visindo Galaxi Jaya dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Real Estate, Industri, Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan/ Trading, Development, Real Estate, Industry, Printing, Agribusiness, Services, and Transport	99,99%	--	--	41,759	45,379
PT Kemitraan Syubbanul Wathon Siloam	Magelang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	50,00%	--	41,749	45,367
PT RSU Syubbanul Wathon Tegalrejo	Magelang	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial/ Health Activities and Social Activities	--	50,01%	2019	42,510	46,128
PT Tunggal Pilar Perkasa dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99,99%	--	--	7,811,578	6,688,877
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2014	424,457	269,104
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2014	298,300	253,391
PT Ambon Bangun Nusa d/h/ formerly PT Kusuma Bhakti Anugerah	Ambon	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2020	858,551	823,617
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	--	380,533	380,544
PT Mega Buana Bhakti	Bangka Tengah	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2017	271,445	295,529
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2017	101,062	114,150
PT Tataca Bumi Karya	Bogor	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2017	262,026	277,392
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial, Perdagangan Eceran, dan Aktivitas Professional, Ilmiah dan Teknis/ Health and Social Activities, Retail, and Professional Activities, Scientific and Technical Activities	--	81,40%	2013	80,788	56,972
PT Koridor Usaha Maju dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	99,99%	--	893,396	792,607
PT Medika Sarana Traliansia dan Entitas Anak/ and subsidiary	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	1998	308,123	312,132
PT Trisaka Rekso Waluya	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2012	108,004	113,376
PT Sentra Sejahtera Utama	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2020	298,822	188,659
PT Bali Orion Citra	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial, Perdagangan Eceran, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis/ Healthcare and Social Activities, Retail Trading, Professional, Scientific and Technical Activities	--	99,99%	2018	16,551	19,845
PT Selaras Medika Kusuma	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	--	11,799	12,714
PT Buana Digdaya Sejahtera	Gianyar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	99,99%	--	7,015	7,346
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2014	664,695	562,560
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2008	543,072	132,602
PT Mulia Pratama Cemerlang	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitkan)/ Healthcare Activities (Hospitals/)	--	99,99%	2017	65,987	68,004

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Asset (before elimination)	
						31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
						Rp	Rp
PT Siloam Radiology Indonesia d/hv formerly PT Persada Dunia Semesta	Tangerang	Aktivitas Kesehatan Manusia Healthcare Activities	--	99.99%	2016	71,240	38,011
PT Sentra Sehat Sejahtera	Manado	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian) Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2019	106,220	95,553
PT Genta Raya Internusa	Batu	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian) Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	--	16,973	16,489
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia/ Healthcare Activities	--	99.99%	2016	256,336	174,839
PT Saritama Mandiri Zamrud	Palangkaraya	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2018	231,995	195,000
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Tangerang	Perumahsakitian/ Hospitals	--	99.99%	2019	504,257	321,965
PT Lintas Buana Jaya	Manggarai Barat	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2016	69,454	68,501
PT Bina Bahtera Sejati	Baubau	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2016	27,508	32,771
PT Lintang Laksana Utama	Lubuk Linggau	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2018	188,171	203,006
PT Lishar Sentosa Pratama	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2002	60,052	51,358
PT Gemilang Mulia Bekasi	Bekasi	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center, and other related services	--	99.99%	--	145,466	145,415
PT Banjar Jaya Medika	Banjarmasin	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	--	6,123	4,855
PT Manajemen Perkasa Makmur dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Jakarta	Jasa/ Service	--	99.99%	--	234,111	236,349
PT Pusat Bisnis Sorong	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Jasa Pengangkutan Darat, Percetakan, Perindustrian Pertanian dan perbengkelan/ Construction, Trading, Service, Land Transportation, Printing, Industry Agriculture and Workshop	--	99.99%	--	229,965	232,203
PT Abadi Selaras Cenderawasih	Tangerang	Bidang Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial/ Web Portal and/or Digital Platform with Commercial Purposes	--	99.99%	2019	26,099	28,292
PT Mahkota Buana Selaras dan Entitas Anak/ and subsidiaries	Tangerang	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Owned or Leased Real Estate and Other Management Consulting Activities	99.99%	--	--	2,354,754	2,241,874
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2018	364,696	374,564
PT Griha Ultima Medika	Mataram	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2015	130,931	86,752
PT Sumber Bahagia Sentosa	Cirebon	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2010	171,752	159,639
PT Anugerah Sentra Medika	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitian)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	99.99%	2007	199,033	185,940

Penyajian entitas anak dengan total aset diatas Rp5.000/ Presentation of subsidiaries with total assets above Rp5,000

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit**

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 89 tanggal 29 April 2021, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana

**1.d. Board of Commissioners, Directors, Employees and Audit Committee**

Based on Deed of Partial Declaration of Decision of Annual General Meeting of Shareholders No. 89 dated April 29, 2021, made in the presence of Sriwi Bawana

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan No. 16 tanggal 7 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, Perusahaan melakukan perubahan pada susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

*Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency and No. 16 dated July 7, 2020, made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, the Company has made changes of composition of the Board of Commissioners and Directors.*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:*

	2021	2020	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris Komisaris	John Riady Lim Suet Wun Andy Nugroho Purw ohardono	John Riady Lim Suet Wun Andy Nugroho Purw ohardono	President Commissioner Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Kartini Syahrir Dr. Rosa Christiana Ginting Peter John Chambers	Dr. Kartini Syahrir Dr. Rosa Christiana Ginting Peter John Chambers	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur Direktur	Darjoto Setyawan Caroline Riady dr. Grace Frelita Indradjaja dr. Anang Prayudi Atiff Ibrahim Gill Phua Meng Kuan (Daniel Phua) Ryanto Marino Tedjomulja Monica Surjapranata Mona Kartikasari Jonathan	Ketut Budi Wijaya Caroline Riady dr. Grace Frelita Indradjaja dr. Anang Prayudi Atiff Ibrahim Gill Phua Meng Kuan (Daniel Phua) Ryanto Marino Tedjomulja Monica Surjapranata Mona Kartikasari Jonathan	President Director Vice President Director Director

Manajemen kunci terdiri atas Dewan Komisaris dan Direksi.

*Key management consist of Board of Commissioners and Director.*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The audit committee composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

<b>Komite Audit</b>		<b>Audit Committee</b>
Ketua	Peter John Chambers	Chairman
Anggota	Charles Rigoux Achmad Kumiadi	Members

Corporate Secretary Perusahaan dijabat oleh Lufy Setia Rosa pada 31 Desember 2021 dan Corporate Secretary Perusahaan dijabat oleh Indra Hertanto pada 31 Desember 2020. Kepala unit internal audit dijabat oleh Ernest Alto.

*Corporate Secretary of the Company is held by Lufy Setia Rosa on December 31, 2021 and Corporate Secretary of the Company is held by Indra Hertanto on December 31, 2020. The head of the internal audit unit is held by Ernest Alto.*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 13.354 dan 12.176 orang (tidak diaudit).

*As of December 31, 2021 and 2020, the Group have 13,354 and 12,176 employees, respectively (unaudited).*



**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**2. Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) terkait Peraturan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2. Significant Accounting Policies**

**2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), the Sharia Accounting Standards Board (DSAS – IAI) and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) related with Regulation No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for The consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku  
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**2.c. New and Revised Statements and  
Interpretation of Financial Accounting  
Standards Effective in the Current Year**

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**2.d. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include financial statement of Group as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, that is the Group exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang,
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

*The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

*A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.*

*The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If the Group loses control, the Group:*

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost,*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali),

- c. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian,
- d. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian,
- e. mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak,

**2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,269	14,105	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	16,127	17,330	1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura (SGD)	10,534	10,644	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Australia (AUD)	10,344	10,771	1 Australian Dollar (AUD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2.f. Kas dan Setara Kas serta Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

(including any components of other comprehensive income attributable to them),

- c. recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control,
- d. recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost,
- e. reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary,

**2.e. Foreign Currency Transactions and Balances**

In preparing consolidated financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of Group is Rupiah.

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Gain or loss from foreign exchange difference arising from foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

**2.f. Cash and Cash Equivalents and Restricted Fund**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Deposito yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar komitmen yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sehubungan dengan persyaratan perjanjian akuisisi disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

*Restricted deposits will be used for repayment of currently maturing commitment related to terms of the acquisition agreement are presented as "Restricted Funds" under the Current Assets section of the consolidated statements of financial position.*

**2.g. Related Parties Transactions and Balances**

*A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:*

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf  
(a) (i) memiliki pengaruh signifikan  
atas entitas atau personil manajemen  
kunci entitas (atau entitas induk dari  
entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok  
yang mana entitas merupakan bagian  
dari kelompok tersebut, menyediakan  
jasa personil manajemen kunci  
kepada entitas pelapor atau kepada  
entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan  
dengan pihak berelasi diungkapkan dalam  
Catatan yang relevan.

**2.h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah  
terendah antara biaya perolehan dan nilai  
realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan  
dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto  
merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan  
usaha biasa dikurangi estimasi biaya  
penyelesaian dan estimasi biaya yang  
diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah  
biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto  
dan seluruh kerugian persediaan diakui  
sebagai beban pada periode terjadinya  
penurunan atau kerugian tersebut. Setiap  
pemulihan kembali penurunan nilai persediaan  
karena peningkatan kembali nilai realisasi  
neto, diakui sebagai pengurangan terhadap  
jumlah beban persediaan pada periode  
terjadinya pemulihan tersebut.

**2.i. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai  
masa manfaat masing-masing beban dengan  
menggunakan metode garis lurus.

**2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup  
memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam  
keputusan kebijakan keuangan dan  
operasional *investee*, tetapi tidak  
mengendalikan atau mengendalikan bersama  
atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan  
menggunakan metode ekuitas. Dalam metode  
ekuitas, pengakuan awal investasi diakui  
sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat  
ditambah atau dikurang untuk mengakui  
bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

- (vii) A person identified in (a) (i) has  
significant influence over the entity or  
is a member of the key management  
personnel of the entity (or a parent of  
the entity); or
- (viii) The entity, or any member of a group  
which it is a part, provides key  
management personnel services to  
the reporting entity or to the parent of  
the reporting entity.

All significant transactions and balances with  
related parties are disclosed in the relevant  
Notes.

**2.h. Inventories**

Inventories are carried at the lower of cost and  
net realizable value. Cost is determined using  
the weighted average method. Net realizable  
value is the estimated selling price in  
the ordinary course of business less  
the estimated costs of completion and  
the estimated costs necessary to make  
the sale.

The amount of any write-down of inventories to  
net realizable value and all losses of  
inventories shall be recognised as an expense  
in the period the write-down or loss occurs.  
The amount of any reversal of any write-down  
of inventories, arising from an increase in net  
realisable value, is recognised as a reduction in  
the amount of inventories recognised as  
an expense in the period in which the reversal  
occured.

**2.i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over  
the period benefitted using straight - line  
method.

**2.j. Investment in Associate**

Associate is entities which the Group has  
the power to participate in the financial and  
operating policy decisions of the investee but  
not control or joint control over those policies  
(significant influence).

Investment in associate accounted for using the  
equity method. Under the equity method, the  
investment is initially recognized at cost, and  
the carrying amount is increased or decreased  
to recognize the investor's share of the profit or  
loss of the investee after the date of acquisition.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**2.k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

*The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.*

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:*

- (a) If the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**2.k. Property and Equipment**

*Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

*After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

*Lands are recognized at their cost and are not depreciated.*

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

*Depreciation of property and equipment starts when it is available for use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

	<b>Tahun/ Years</b>	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 – 20	<i>Building, Infrastructure and Renovations</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	4 – 8	<i>Medical Supplies and Equipment</i>
Peralatan dan Perabotan Kantor	4 – 10	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

*The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

*Self-constructed property and equipment are presented as part of the property and equipment under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.*

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

*The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.*

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

*The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.*

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

*At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.*



**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.1. Sewa**

Pada tanggal insepasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
  - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
  - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
    - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
    - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Grup sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**2.1. Lease**

*At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the the Group has both of the following:*

- (a) *the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- (b) *the right to direct the use of the identified asset, only if either:*
  - (i) *the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
  - (ii) *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
    - *the Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
    - *the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Group as Lessee

*At the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Group, and an estimate of costs to be incurred by the Group in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**Modifikasi sewa**

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

**Lease modification**

*The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:*

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:*

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of - use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah**

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa (lessor)

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2.m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Ijarah Muntahiyah Bittamlik merupakan ijarah dengan wa'd perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Grup sebagai penyewa

Utang sewa ijarah diukur sebesar jumlah yang harus dibayar atas manfaat yang telah diterima. Beban sewa ijarah diakui selama masa akad pada saat manfaat aset telah diterima.

Biaya pemeliharaan objek ijarah yang disepakati dalam akad menjadi tanggungan penyewa diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Objek Ijarah Muntahiyah Bittamlik akan dihibahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya jangka waktu sewa.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**Short-term leases and leases of low-value assets**

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as lessor

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periode rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**2.m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an ijarah with the transfer of ownership of assets that are ijarahded at a certain time.

Group as lessee

Ijarah lease payable is measured at the amount to be paid for the benefits that have been received. Ijarah lease expense is recognized over the term of the contract when the benefits of the asset have been received.

The cost of maintaining the object of ijarah as agreed in the contract is borne by the lessee is recognized as an expense when incurred.

The object of Ijarah Muntahiyah Bittamlik will be granted to the Company after the end of the lease term.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Jual dan Ijarah

Transaksi jual dan ijarah merupakan transaksi yang terpisah dan tidak saling tergantung dengan harga jual pada nilai wajarnya.

Jika entitas menjual objek ijarah kepada pihak lain dan menyewanya kembali, maka entitas mengakui keuntungan atau kerugian pada periode terjadinya dalam laba rugi dan menerapkan akuntansi penyewa. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi jual dan ijarah, tidak dapat diakui sebagai pengurang atau penambah beban ijarah.

**2.n. Wakalah bil Ujrah dan Qardh**

Wakalah adalah akad pemberian kuasa dari pemberi kuasa (Perusahaan) kepada penerima kuasa (bank) untuk melaksanakan suatu taukil (tugas) atas nama pemberi kuasa. Akad yang dapat digunakan dalam anjak piutang syariah adalah wakalah bil ujrah. Pihak yang ditunjuk sebagai penerima kuasa dapat memberikan dana talang (Qardh) kepada pemberi kuasa.

Qardh merupakan dana yang diperoleh berdasarkan persetujuan dan kesepakatan bersama antara peminjam dengan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Perusahaan membayarkan sejumlah imbalan (Ujrah) sesuai dengan perjanjian. Qardh diakui sebesar jumlah dana yang diterima pada saat terjadinya.

**2.o. Penurunan Nilai Aset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Sale and Ijarah

The sale and ijarah transactions are separate and independent transactions with the selling price at fair value.

If an entity sells the object of ijarah to another party and leases it back, the entity shall recognize the gain or loss in the period in which it occurred in profit or loss and apply the accounting of the lessee. Gains or losses arising from sale and ijarah transactions cannot be recognized as a reduction or increase in ijarah expenses.

**2.n. Wakalah bil Ujrah and Qardh**

Wakalah is a contract of power of attorney from the giver (the Company) to the beneficiary (bank) to carry out a taukil (task) on behalf of the power of attorney. The contract that can be used in sharia factoring is wakalah bil ujrah. The party appointed as the beneficiary can provide bailout funds (Qardh) to the power of attorney.

Qardh is funds obtained based on mutual consent and agreement between the borrower and the lender which requires the borrower to repay the debt after a certain period of time. The Company pays a certain amount of compensation (Ujrah) in accordance with the agreement. Qardh is recognized for the amount of funds received when it is incurred.

**2.o. Impairment of Assets**

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2.p. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.*

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*

**2.p. Business Combination**

*Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.*

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

*recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**2.q. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

*Goodwill*

*Goodwill* yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Perangkat Lunak

1-5 tahun garis lurus/ 1-5 years straight-line

Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operation on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**2.q. Intangible Assets**

*Intangible asset* is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, *intangible asset* is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of *intangible asset* is assessed to be either limited or unlimited.

*Goodwill*

*Goodwill* arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, *goodwill* acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. *Goodwill* is not amortised.

*Intangible asset with limited useful life*

*Intangible asset with finite life* is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortization period and the amortization method for an *intangible asset* with a limited useful life are reviewed at least at each financial years-end.



**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.r. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**2.s. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**2.r. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount on the obligation can be made.*

**2.s. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during an accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.*

*Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.*

Post-employment Benefits

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the applicable Labour Law and Company regulation.*

*The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.*

*The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.t. Pembayaran Berbasis Saham**

Program MESOP terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b. When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**2.t. Share-based Payments**

MESOP program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity –settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2.v. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**2.u. Business Combination of Entities Under Common Control**

*Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.*

*Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.*

*An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.*

*If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.*

**2.v. Revenue and Expense Recognition**

*The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2.w. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**2.w. Income Tax**

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2.x. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

*becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. *the same taxable entity; or*
  - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**2.x. Financial Instrument**

**Initial Recognition and Measurement**

*The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

**(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- (i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- (ii) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

*Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.*

*The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.*

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

*At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.*

*Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.*

**(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs**

*A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:*

- (i) *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (ii) *Its contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

*The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")**

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")**

The financial assets are measured at FVTOCI if both conditions are met:

- (i) the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
- (ii) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")**

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.



**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  - (i) jumlah penyisihan kerugian, dan
  - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
  - (i) the amount of the loss allowance, and
  - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

- (d) *contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

*The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:*

- (a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup’s key management personnel.*

**Impairment of Financial Assets**

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.*

*At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) nilai waktu uang; dan
- (iii) informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- (ii) time value of money; and
- (iii) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Aset Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana Grup mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

*the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

**Financial assets**

*The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.*

*If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.*

*The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**Liabilitas keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.*

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

**Financial liabilities**

*The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**The Effective Interest Method**

*the effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

*option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**Reclassification**

*The Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.*

*If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

**2.y. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi.

**2.z. Saham Treasuri**

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**2.y. Earnings Per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**2.z. Treasury Stock**

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of the consolidated statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition or deduction from additional paid-in capital.



**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.aa. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2.bb. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**2.aa. Operating Segments**

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

**2.bb. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgement**

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian financial accounting standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions about the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan  
Asumsi Akuntansi yang Penting**

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai  
Piutang Usaha**

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 4.

**Estimasi Pajak Tangguhan**

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat. Estimasi pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 7.c.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 dan 2021 menjadi 22%, dan berdasarkan

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**i. Source of Estimation Uncertainty and  
Critical Accounting Assumption**

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in The consolidated financial statements are as follows:

**Allowance for Impairment Losses of  
Accounts Receivable**

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach using *roll rate* and *discounted cash flow* to measuring account receivables. The carrying amounts of account receivables are disclosed in Note 4.

**Deferred Tax Estimation**

Recognition of deferred tax assets is made only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future periods, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation. Estimated Deferred tax is presented in Note 7.c.

Based on Law No. 2 Year 2020, there is a change in the corporate income tax rate for fiscal years 2020 and 2021 to 22% based on Law No.7 year 2021, the corporate

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Undang-Undang No.7 tahun 2021, tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 sebesar 22%.

**Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 13.

**Imbalan Pascakerja**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 20.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

income tax rate for fiscal year 2022 amounted to 22%.

**Estimated Useful Lives of Property and Equipment**

Management makes a periodic review of the useful lives of property and equipment based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". Carrying value of property and equipment is presented in Note 13.

**Post-employment Benefits**

The present value of post-employment benefits obligation depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the salary increment and discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar period to the corresponding period of the obligation.

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information about assumption and balance of post-employment benefits liability and expense disclose in Note 20.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian :

**Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli**

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, rumah sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

**ii. Important Judgement in the Determination of Accounting Policies**

The following judgement made by management in the application of accounting policies that have significant effect on the amount presented in the consolidated financial statements:

**Revenue Recognition – Professional Fee**

Policy and billing system to the patient is an integration of overall charges consisting of consultation with the doctors, use of medicine and other medical procedures. On the doctors consultation fee, the hospital performs specific calculations for each doctor, makes payments net of withholding tax to the doctor, although a bill to the patient is not fully collected. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met.

**3. Kas dan Setara Kas**

**3. Cash and Cash Equivalents**

	2021 Rp	2020 Rp	
<b>Kas</b>	9,666	11,864	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 10)</b>			<b>Related Party (Note 10)</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	144,106	153,314	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	253	1,081	PT Bank Nationalnobu Tbk
Subjumlah	144,359	154,395	Subtotal
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	728,220	12,985	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	596,305	599	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	224,035	542,117	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94,285	71,124	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	56,409	51,026	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,862	17,811	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	7,677	2,629	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	7,172	4,023	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3,192	1,633	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400)	4,758	3,441	Others (each below Rp400)
Subjumlah	1,730,915	707,388	Subtotal

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,770	9,720	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,174	4,860	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	84	7,888	PT Bank ANZ Indonesia
<u>EURO</u>			<u>EURO</u>
PT Bank ANZ Indonesia	--	125	PT Bank ANZ Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	--	150	Others (each below Rp100)
<u>AUD</u>			<u>AUD</u>
PT Bank ANZ Indonesia	--	3,586	PT Bank ANZ Indonesia
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	394	399	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	282	286	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	<u>22,704</u>	<u>27,014</u>	Subtotal
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3,771	3,771	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,399	2,399	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	700	700	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	<u>6,870</u>	<u>6,870</u>	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,914,514</u></b>	<b><u>907,531</u></b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rate and maturity period of and time deposits are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Suku Bunga Kontraktual per Tahun	2.50% - 5.40%	3.15% - 8.25%	Annual Contractual Interest Rates
Jangka Waktu	30 hari/ days	30 hari/ days	Maturity Period

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijamin dan dibatasi penggunaannya.

There is no cash and cash equivalents pledged as collateral and restricted.

**4. Piutang Usaha**

**4. Trade Receivables**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivables are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 10)</b>	2,075	1,489	<b>Related Parties (Note 10)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Perusahaan/ Korporasi	1,255,754	1,161,292	Company/ Corporation
Individu	25,651	23,950	Individual
Kartu Kredit	11,984	19,240	Credit Card
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	6,285	9,922	Others (each below Rp500)
Sub jumlah	1,299,674	1,214,404	Subtotal
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(142,583)	(117,019)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Neto	<u>1,157,091</u>	<u>1,097,385</u>	Net - Trade Receivable - Third Parties
<b>Jumlah - Neto</b>	<b><u>1,159,166</u></b>	<b><u>1,098,874</u></b>	<b>Total - Net</b>

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada Desember 2021, PT Aryamedika Teguh Tunggal, entitas anak, mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada PT Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar Rp29.317.

Pada Desember 2021, PT Gramari Prima Nusa, entitas anak, mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada PT Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar Rp2.161.

Pada Desember 2021, Perusahaan mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada PT Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar Rp33.179.

Pada Desember 2021, PT Saritama Mandiri Zamrud, entitas anak, mengalihkan penagihan atas tagihan BPJS Kesehatan kepada PT Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar Rp6.394.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Saldo Awal	117,019	57,099	Beginning Balance
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	35,616	Impact on Initial Implementation of PSAK 71
Penghapusan	(9,073)	--	Write off
Penambahan	34,637	24,304	Addition
<b>Saldo Akhir</b>	<b>142,583</b>	<b>117,019</b>	<b>Ending Balance</b>

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha secara individual dan dengan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian pada akhir tahun pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

Pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan piutang sebesar Rp50.000 tidak termasuk piutang BPJS (Catatan 18).

Seluruh saldo piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

In December 2021, PT Aryamedika Teguh Tunggal, a subsidiary, transferred the collection of BPJS Health bills to PT Bank Syariah Indonesia (BSI) amounting to Rp29,317.

In December 2021, PT Gramari Prima Nusa, a subsidiary, transferred the collection of BPJS Health bills to PT Bank Syariah Indonesia (BSI) amounting to Rp2,161.

In December 2021, the Company transferred the collection of BPJS Health bills to PT Bank Syariah Indonesia (BSI) amounting to Rp33,179.

In December 2021, the Saritama Mandiri Zamrud, a subsidiary, transferred the collection of BPJS Health bills to PT Bank Syariah Indonesia (BSI) amounting to Rp6,394.

The movements in allowance for impairment losses are as follows:

Based on individual basis of management's evaluation and simplified approach to measure such expected credit loss in trade receivables at the end of the reporting years, certain trade receivables are impaired.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of allowance for expected credit loss.

Borrowings from PT Bank CIMB Niaga Tbk are secured on trade receivables Rp50,000 exclude BPJS's receivables (Note 18).

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**5. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

**5. Other Current Financial Assets**

	2021 Rp	2020 Rp	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 10)</b>			<b>Related Parties (Note 10)</b>
Piutang Sewa	3,296	2,222	Rental Receivables
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Piutang Sewa	17,156	15,824	Rental Receivables
Klaim ke Pihak Ketiga	10,138	6,068	Claim to third parties
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	7,369	3,371	Restricted Fund
Piutang karyawan	3,650	2,235	Employee loan
Deposito Berjangka	--	12,600	Time Deposit
Lain-lain	11,746	7,279	Others
<b>Jumlah</b>	<b>53,355</b>	<b>49,600</b>	<b>Total</b>

Piutang sewa merupakan piutang atas sewa lahan di gedung rumah sakit di berbagai lokasi Grup di Indonesia.

*Rental receivables represent receivables related to the leased area in the hospital buildings at various locations of the Group in Indonesia.*

Piutang dari PT Tunas Bedah Sinar (TBS) sejumlah Rp5.000 merupakan piutang klaim ke pihak ketiga yang memiliki jangka waktu 2 tahun sampai Maret 2021 dan tidak dikenakan bunga. Saham PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI), entitas anak, yang dimiliki oleh TBS dijaminkan atas piutang ini dengan nilai per lembar saham yang dijaminakan sebesar USD5,882. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 2022.

*Receivable from PT Tunas Bedah Sinar (TBS) amounted to Rp5,000 is claim receivable to third parties with term of 2 years until 2021 and non-interest bearing. PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI), a subsidiary, shares owned by TBS are pledged as collateral for these receivables with the value of the pledged shares per share of USD5,882. This agreement has been extended until 2022.*

Klaim ke pihak ketiga merupakan piutang terkait biaya-biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Grup dan dapat ditagihkan kepada pihak ketiga, seperti piutang kepada asuransi, biaya perbaikan gedung sewaan yang dapat dikompensasikan kepada pemilik gedung, biaya pembangunan serta biaya lainnya yang dikeluarkan terlebih dahulu.

*Claim to third parties represent receivable related to advance payment of expenses by the Group that can be charged back to the third parties, for example receivable to insurance company, repair expenses in rented building which can be reimbursed to the building owner, other construction costs and other expenditure payment in advance.*

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi dalam Rupiah, yang ditempatkan pada PT Bank BNP Paribas Indonesia untuk pembayaran sewa bangunan PT East Jakarta Medika, PT Lintas Buana Jaya, PT Taruna Perkasa Megah, dan PT Bina Bahtera Sejati, entitas entitas anak, dan akan jatuh tempo pada 30 September 2022. Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai dana yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp7.369 dan Rp3.371.

*Restricted fund represent bank guarantee in Rupiah, placed in PT Bank BNP Paribas Indonesia for payment of rental building in PT East Jakarta Medika, PT Lintas Buana Jaya, PT Taruna Perkasa Megah, and PT Bina Bahtera Sejati, subsidiaries, and will be due in September 30, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, restricted fund amounted to Rp7,369 and Rp3,371, respectively.*

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito di PT Bank Mayapada International Tbk yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya

*Time deposit in PT Bank Mayapada International Tbk which will due in 1 (One) year from the placement date with interest rate 8.50% per annum.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,50%. Pada 2021, deposito berjangka telah dicairkan seluruhnya.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih.

*In 2021, the time deposit have been fully disbursed.*

*As of December 31, 2021 and 2020, Group did not provide allowance for impairment losses on the receivables because management believes that all receivables are collectible.*

**6. Persediaan**

**6. Inventories**

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Perlengkapan Medis	171,801	140,467	Medical Supplies
Obat-obatan	127,692	118,093	Medicines
Lainnya	2,590	2,358	Others
<b>Jumlah</b>	<b>302,083</b>	<b>260,918</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko, masing-masing sebesar Rp247.398 and Rp193.601. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Grup.

*On December 31, 2021 and 2020, all inventories have been insured against all forms of risk, amounting to Rp247,398 and Rp193,601, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.*

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.270.326 dan Rp1.666.682 (Catatan 28).

*The amount of inventories charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,270,326 and Rp1,666,682 respectively (Note 28).*

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2021 dan 2020.

*The management believes that there is no indication of impairment of inventory as of December 31, 2021 and 2020.*

**7. Perpajakan**

**7. Taxes**

**a. Utang Pajak**

**a. Taxes Payable**

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	1,680	1,382	Article 4 (2)
Pasal 21	26,701	19,580	Article 21
Pasal 25			Article 25
Perusahaan	7,478	--	The Company
Entitas Anak	3,531	1,596	Subsidiaries
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	58,168	37,638	The Company
Entitas Anak	115,137	42,690	Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	6,098	6,618	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>218,793</b>	<b>109,504</b>	<b>Total</b>



**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**b. Beban (Manfaat) Pajak**

**b. Taxes Expenses (Benefit)**

	2021			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Beban Pajak Kini	116,646	156,276	272,922	Current Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	89	(330)	(241)	Deferred Tax Expense (Benefit)
<b>Jumlah Beban Pajak-Neto</b>	<b>116,735</b>	<b>155,946</b>	<b>272,681</b>	<b>Total Tax Expense-Net</b>
	2020			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Beban Pajak Kini	65,970	107,359	173,329	Current Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	12,312	(241)	12,071	Deferred Tax Expense (Benefit)
<b>Jumlah Beban Pajak-Neto</b>	<b>78,282</b>	<b>107,118</b>	<b>185,400</b>	<b>Total Tax Expense-Net</b>

**Pajak Kini**

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

The calculation of estimated current tax expense and corporate income tax payable of the Company are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	972,865	310,650	Profit (Loss) Before Tax as Reported in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(502,361)	23,799	Less: Profit before Tax of Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	470,504	334,449	Profit Before Tax of the Company
<b>Beda Waktu:</b>			<b>Timing Differences:</b>
Beban Imbalan Kerja	32,236	(7,183)	Employee Benefits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	29,001	24,304	Allowance for Impairment Losses
Penyusutan dan Amortisasi	(13,349)	(28,152)	Depreciation and Amortization
Pembayaran Liabilitas Sewa	(19,291)	(20,630)	Payment of Lease Liability
	28,597	(31,661)	
<b>Beda Tetap:</b>			<b>Permanent Differences:</b>
Pemasaran	12,515	7,637	Marketing
Sumbangan dan Jamuan	18,392	1,179	Entertainment and Donation
Beban Pajak	789	5,675	Tax Expenses
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(11,506)	(61,930)	Income already Subjected to Final Tax
Pendapatan Bunga yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(3,742)	(8,777)	Interest Income already Subjected to Final Tax
Lain-lain	14,660	53,293	Others
	31,108	(2,923)	
<b>Taksiran Laba Kena Pajak</b>	<b>530,209</b>	<b>299,865</b>	<b>Estimated Taxable Income</b>
<b>Taksiran Pajak Kini - Perusahaan</b>	<b>116,646</b>	<b>65,970</b>	<b>Estimated Current Taxes - the Company</b>
Dikurangi: Pajak Penghasilan Dibayar di Muka: Pasal 25	(58,478)	(28,332)	Less: Prepayments of income Tax Article 25
<b>Kurang Bayar Pajak Penghasilan - Perusahaan</b>	<b>58,168</b>	<b>37,638</b>	<b>Corporate Income Tax Payable - the Company</b>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2020 ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company has reported its Annual Tax Return (SPT) 2020 to the tax office.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the total consolidated tax expense is as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	972,865	310,650	Profit (Loss) before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak	(502,361)	23,799	Less: Profit (Loss) Before Tax of Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	470,504	334,449	Profit before Tax of the Company
Tarif Pajak Berlaku			Current Prevailing Tax Rate
22% untuk 2021 dan 2020	103,511	73,578	22% for 2021 and 2020
Pemasaran	2,753	1,680	Marketing
Sumbangan dan Jamuan	4,046	260	Entertainment and Donation
Beban Pajak	174	1,249	Tax Expenses
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(2,531)	(13,625)	Income already Subjected to Final Tax
Pendapatan Bunga yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(823)	(1,931)	Interest Income already Subjected to Final Tax
Lain-lain	3,225	11,724	Accrual and others
	110,355	72,935	
Penyisihan Tidak Terpuhikannya - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6,380	5,347	Impairment of Unrealised Allowance for Impairment Losses
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	116,735	78,282	Total Tax Expenses of the Company
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	156,276	107,359	Current Tax Expenses - Subsidiaries
Manfaat Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(330)	(241)	Deferred Tax Benefit - Subsidiaries
<b>Jumlah Beban Pajak Konsolidasian - Neto</b>	<b>272,681</b>	<b>185,400</b>	<b>Total Consolidated Tax Expenses - Net</b>

**c. Pajak Tangguhan**

**c. Deferred Tax**

	31 Desember/ December 31, 2020	(Dibebankan) Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ (Charged) Credited to Consolidated Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif lain/ (Charged) Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Aset Pajak Tangguhan Perusahaan</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Deferred Tax Assets The Company</b>
Beban Imbalan Kerja	39,157	7,092	1,914	48,163	Employee Benefits
Penyusutan dan Amortisasi	(29,019)	(2,937)	--	(31,956)	Depreciation and Amortization
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	66,222	6,380	--	72,602	Allowance for Impairment Losses
Sewa Pembiayaan	(12,567)	(4,244)	--	(16,811)	Finance Lease
Penyisihan Tidak Terpuhikannya - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(53,289)	(6,380)	--	(59,669)	Impairment of Unrealised Allowance for Impairment Losses
	<b>10,504</b>	<b>(89)</b>	<b>1,914</b>	<b>12,329</b>	
<b>Entitas Anak</b>	<b>14,600</b>	<b>(3,519)</b>	<b>798</b>	<b>11,879</b>	<b>Subsidiaries</b>
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>25,104</b>	<b>(3,608)</b>	<b>2,712</b>	<b>24,208</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak</b>	<b>(52,857)</b>	<b>3,849</b>	<b>(283)</b>	<b>(49,291)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries</b>
	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>(Dibebankan) Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ (Charged) Credited to Consolidated Profit or Loss</b>	<b>(Dibebankan) Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif lain/ (Charged) Credited to Other Comprehensive Income</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
<b>Aset Pajak Tangguhan Perusahaan</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Deferred Tax Assets The Company</b>
Beban Imbalan Kerja	38,624	(1,580)	2,113	39,157	Employee Benefits
Penyusutan dan Amortisasi	(22,826)	(6,193)	--	(29,019)	Depreciation and Amortization
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	60,875	5,347	--	66,222	Allowance for Impairment Losses
Sewa Pembiayaan	(8,028)	(4,539)	--	(12,567)	Finance Lease
Penyisihan Tidak Terpuhikannya - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(47,942)	(5,347)	--	(53,289)	Impairment of Unrealised Allowance for Impairment Losses
	<b>20,703</b>	<b>(12,312)</b>	<b>2,113</b>	<b>10,504</b>	
<b>Entitas Anak</b>	<b>20,593</b>	<b>(6,673)</b>	<b>680</b>	<b>14,600</b>	<b>Subsidiaries</b>
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>41,296</b>	<b>(18,985)</b>	<b>2,793</b>	<b>25,104</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak</b>	<b>(59,491)</b>	<b>6,914</b>	<b>(279)</b>	<b>(52,857)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries</b>

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax asset can be recovered through taxable income in the future.

**d. Surat Ketetapan Pajak (SKP)**

Pada 10 Januari 2020, PT East Jakarta Medika (EJM), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan PPh 4 ayat (2), 21, 23 dan PPN untuk tahun pajak 2015 dengan total sebesar Rp2.574. EJM telah membayar seluruh beban pajak tersebut di tahun 2020.

**d. Tax Assessment Letter (SKP)**

On January 10, 2020, PT East Jakarta Medika (EJM), a subsidiary, received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on the results of the PPh 4 paragraph (2), 21, 23 and VAT for fiscal year 2015 totalling Rp2,574. EJM has paid the entire tax expense in 2020.

**e. Perubahan Tarif Pajak**

Pada tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

**e. Tax Rates Changes**

In 2020, the Indonesian Government issued Law No. 2 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments became corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years.

Berdasarkan Undang-undang No.7 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak tahun 2021 tarif PPh wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT) sebesar 22% berlaku pada tahun pajak 2022.

Based on Law No.7 concerning the Harmonization of Tax Regulation year 2021, the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments (BUT) is 22% applicable in the 2022 fiscal year.

**8. Beban Dibayar di Muka**

**8. Prepaid Expenses**

	2021 Rp	2020 Rp	
Beasiswa	92,184	78,976	Scholarship
Pemeliharaan Perangkat Lunak dan Aset Tetap	14,820	6,709	Software and Property and Equipment
Asuransi	3,039	11,500	Maintenance
Sewa	2,343	817	Insurance
Legal dan Perijinan	546	1,741	Rental
Lain-lain	3,173	5,025	Permit and License
<b>Jumlah</b>	<b>116,105</b>	<b>104,768</b>	<b>Others</b>
			<b>Total</b>

Beasiswa dibayar di muka merupakan beasiswa yang diberikan kepada karyawan maupun calon karyawan yang dibebankan selama masa pendidikan.

Prepaid scholarship represent scholarship given to employees and employee candidates which will be charged to expense along education period.

Beban sewa dibayar di muka jangka pendek terutama merupakan sewa atas tanah dan bangunan rumah sakit Siloam di berbagai wilayah.

Prepaid rent short-term mainly related to the lease of the land and building of Siloam hospitals in many areas.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**9. Uang Muka**

**9. Advances**

	2021 Rp	2020 Rp	
Pembelian Aset Tetap	470,974	436,862	<i>Purchase of Property and Equipment</i>
Pembelian Persediaan	24,728	18,541	<i>Purchase of Inventory</i>
Jasa Profesional	--	2,939	<i>Professional Fees</i>
Lain-lain	645	7,528	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>496,347</b>	<b>465,870</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian aset tetap terutama terdiri atas uang muka pembelian peralatan medis, tanah dan bangunan untuk Rumah Sakit Siloam.

*Advances for purchase of property and equipment mainly represent advance for purchase of medical equipment, land and building for Siloam Hospitals.*

**10. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**10. Transactions with Related Parties**

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

*In its normal business transactions, the Group conducts business transactions with related parties as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ <i>Percentage to Total Asset</i>	
			2021 %	2020 %
<b>Kas dan Setara Kas</b>				
PT Bank Nationalnoba Tbk	144,359	154,395	1.55	1.83
<b>Piutang Usaha</b>				
PT Lippo Karawaci Tbk	639	499	0.01	0.01
Lain-lain (dibawah Rp500)	1,436	990	0.02	0.01
<b>Jumlah</b>	<b>2,075</b>	<b>1,489</b>	<b>0.02</b>	<b>0.02</b>
<b>Aset Keuangan Lancar Lainnya</b>				
PT Prima Cipta Lestari	2,368	1,683	0.03	0.02
Lain-lain (dibawah Rp500)	928	539	0.01	0.01
<b>Jumlah</b>	<b>3,296</b>	<b>2,222</b>	<b>0.04</b>	<b>0.03</b>

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas/ <i>Percentage to Total Asset and Total Liabilities/</i>	
			2021 %	2020 %
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b>				
PT Citra Sehat Tulungagung (CST)	11,300	11,300	0.12	0.13
<b>Beban Dibayar Dimuka</b>				
PT Lippo General Insurance	3,039	11,500	0.03	0.14
<b>Utang Usaha</b>				
PT Sunshine Food International	2,178	1,062	0.08	0.04
Lain-lain (dibawah Rp200)	365	560	0.01	0.02
<b>Jumlah</b>	<b>2,543</b>	<b>1,622</b>	<b>0.09</b>	<b>0.07</b>
<b>Biaya yang Masih Harus Dibayar</b>				
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	35,367	--	1.27	--

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas/ <i>Percentage to Total Asset and Total Liabilities/</i>	
			2021 %	2020 %
<b>Liabilitas Sewa</b>				
PT Grahaputra Mandirikharisma	5,972	8,026	0.21	0.33
PT Graha Pilar Sejahtera	--	146,685	--	6.09
PT Lippo Karawaci Tbk	--	333	--	0.01
PT Yogya Central Terpadu	--	77,539	--	3.22
PT Prima Labuan Bajo	--	49,350	--	2.05
PT Buton Bangun Cipta	--	42,375	--	1.76
<b>Jumlah</b>	<b>5,972</b>	<b>316,282</b>	<b>0.21</b>	<b>13.13</b>

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenue				
	2021	2020	2021	2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenue</b>
PT Sunshine Food International	2,333	1,720	0.10	0.09	PT Sunshine Food International
PT Prima Cipta Lestari	1,697	2,347	0.07	0.13	PT Prima Cipta Lestari
PT Matahari Putra Prima Tbk	1,412	1,672	0.06	0.09	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	1,165	645	0.05	0.04	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk	1,081	725	0.05	0.04	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Lippo Malls Indonesia*)	–	881	–	0.05	PT Lippo Malls Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	671	237	0.03	0.01	PT Bank Nationalnobu Tbk
Lain-lain (dibawah Rp600)	2,412	1,643	0.10	0.09	Others (below Rp600)
<b>Jumlah</b>	<b>10,771</b>	<b>9,870</b>	<b>0.46</b>	<b>0.54</b>	<b>Total</b>

	Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses				
	2021	2020	2021	2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Beban Usaha</b>					<b>Operating Expenses</b>
PT Lippo Karawaci Tbk	90,489	145,356	3.74	7.91	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Sunshine Food International	58,899	74,433	2.44	4.05	PT Sunshine Food International
PT Tata Mandiri Lippo Karawaci	35,367	3,637	1.46	0.20	PT Tata Mandiri Lippo Karawaci
PT Lippo General Insurance	28,314	23,350	1.17	1.27	PT Lippo General Insurance
PT Multipolar Technology Tbk	13,391	38,786	0.55	2.11	PT Multipolar Technology Tbk
PT Yogya Central Terpadu	3,642	15,079	0.15	0.82	PT Yogya Central Terpadu
PT Prima Labuan Bajo	3,257	9,834	0.13	0.53	PT Prima Labuan Bajo
PT Buton Bangun Cipta	2,980	8,233	0.12	0.45	PT Buton Bangun Cipta
PT Sandiego Hills Memorial Park	1,400	13,565	0.06	0.74	PT Sandiego Hills Memorial Park
PT Grahaputra Mandirikharisma	1,201	2,987	0.05	0.16	PT Grahaputra Mandirikharisma
PT Prima Cipta Lestari	351	21,324	0.01	1.16	PT Prima Cipta Lestari
PT Graha Pilar Sejahtera	–	44,216	–	2.40	PT Graha Pilar Sejahtera
Lain-lain	305	3,381	0.01	0.18	Others
<b>Jumlah</b>	<b>239,596</b>	<b>404,181</b>	<b>3.72</b>	<b>7.44</b>	<b>Total</b>
<b>Imbalan Kerja Manajemen Kunci - Imbalan Kerja Jangka Pendek</b>					<b>Employee Benefit for Key Management Short-Term Post-Employment Benefits</b>
Direksi dan Komisaris	30,352	23,987	1.26	1.30	Directors and Board of Commissioners

Seluruh saldo transaksi dengan pihak berelasi merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

The entire balance of the related parties transactions are denominated in Rupiah.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of accounts/ transactions with related parties are as follows:

<b>Pihak Berelasi Related Parties</b>	<b>Hubungan Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/ Transaksi Nature of Account/ Transactions</b>
PT Bank Nationalnobu Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Penempatan di Bank/ Placement in Bank
PT Lippo Karawaci Tbk (PT LK)	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent Entity	Piutang Usaha, liabilitas sewa, pendapatan dan beban usaha/ Account receivables, lease liabilities, revenue and operating expense
PT Tata Mandiri Lippo Karawaci	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Biaya yang masih harus dibayar dan beban usaha/ Accrued expense and operating expense
PT Lippo General Insurance	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Beban dibayar dimuka dan beban usaha/ Prepaid Expense and operating expense
PT Matahari Putra Prima Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Pendapatan/ Revenue
PT Lippo Cikarang Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Pendapatan/ Revenue
PT Sunshine Food International	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Pendapatan dan beban usaha/ Revenue and operating expense

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

<b>Pihak Berelasi Related Parties</b>	<b>Hubungan Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/ Transaksi Nature of Account/ Transactions</b>
PT Lippo Malls Indonesia*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Beban usaha/ Operating expenses
PT Graha Pilar Sejahtera*)	Entitas Asosiasi PT LK/ Associate of PT LK	Liabilitas sewa dan beban usaha/ Lease liabilities and operating expense
PT Yogya Central Terpadu	Entitas Asosiasi PT LK/ Associate of PT LK	Liabilitas sewa dan beban usaha/ Lease liabilities and operating expense
PT Prima Labuan Bajo	Entitas Asosiasi PT LK/ Associate of PT LK	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
PT Buton Bangun Cipta	Entitas Asosiasi PT LK/ Associate of PT LK	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
PT Multipolar Technology Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Beban usaha/ Operating expense
PT Grahaputra Mandirikharisma	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
PT Prima Cipta Lestari	Entitas Asosiasi PT LK/ Associate of PT LK	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Financial Assets
Direksi dan Komisaris	Manajemen Kunci/ Key of Management	Imbalan Kerja/ Employee Benefit

\*) Pada 2021 bukan merupakan pihak berelasi/  
In 2021, no longer a related party

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah  
diungkapkan dalam laporan keuangan  
konsolidasian.

All related parties transactions are disclosed in  
the consolidated financial statements.

**11. Aset Tidak Lancar Lainnya**

**11. Other Non-Current Assets**

	<b>2021 Rp</b>	<b>2020 Rp</b>	
Piutang Lainnya Jangka Panjang	109,957	109,957	Long-term Other Receivable
Lain-lain	12,215	8,138	Others
Sub Jumlah	122,172	118,095	Subtotal
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,500)	--	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - Neto</b>	<b>110,672</b>	<b>118,095</b>	<b>Total - Net</b>

Piutang lainnya jangka panjang merupakan  
piutang dari PT Bangun Karya Semesta (BKS).

Long-term other receivable represent  
receivable from PT Bangun Karya Semesta  
(BKS).

Piutang dari BKS sejumlah Rp109.957 memiliki  
jangka waktu 10 tahun sampai tahun 2029 dan  
bunga 7% per tahun.

Receivable from BKS amounted to Rp109,957  
has a term of 10 years until 2029 and interest  
7% per annum.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset  
tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment  
losses of other non-current assets are as  
follows:

	<b>2021 Rp</b>	<b>2020 Rp</b>	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Penambahan	11,500	--	Addition
<b>Saldo Akhir</b>	<b>11,500</b>	<b>--</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat penyisihan  
penurunan nilai cukup untuk menutup  
kemungkinan kerugian kredit piutang lainnya  
BKS.

Management believes that the allowance for  
impairment in value is adequate to cover  
the possibility of allowance for credit loss of  
other receivable BKS.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Aset lain-lain terutama merupakan uang  
jaminan utilitas (sewa, listrik, komunikasi dan  
air) dan investasi lainnya.

Other assets mainly represent security deposit  
for utilities (rent, electricity, communication and  
water) and other investment.

**12. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**12. Investment in Associate**

		2021				
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto/ Accumulated Share in Profit - Net	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Citra Sehat Tulungagung (CST)	Tulungagung	49,98%	11,324	(24)	--	11,300

  

		2020				
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto/ Accumulated Share in Profit - Net	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Citra Sehat Tulungagung (CST)	Tulungagung	49,98%	280	(24)	11,044	11,300

Pada 19 Juli 2018, PT Mahkota Buana Selaras (MBS), entitas anak memperoleh saham CST senilai Rp280. Pada tahun 2020, piutang non-usaha kepada CST senilai Rp11.044 dikonversi menjadi investasi saham, sehingga total investasi adalah sebesar Rp11.324 atau dengan persentase kepemilikan sebesar 49,98%.

On July 19, 2018, PT Mahkota Buana Selaras (MBS), a subsidiary acquired share ownership of CST amounting Rp280. In 2020, non-trade receivable to CST totaling Rp11,044 was converted to investment in shares, thus total investment was Rp11,324, or 49.98% of ownership.

Berikut disajikan ringkas informasi keuangan entitas asosiasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020:

The following is a summary of financial information on associate for the period ended December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Jumlah Agregat Aset Lancar	39	65	Total Agregate of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	10,066	11,225	Total Agregate of Non-Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	1	2	Total Agregate of Current Liabilities
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	--	--	Total Agregate of Non-Current Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode Berjalan	--	--	Total Agregate of Net Revenues for the Period
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak Periode Berjalan	--	(48)	Total Agregate of Profit After Tax for the Period
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	--	(48)	Total Agregate of Comprehensive Income for the Period

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in associates.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**13. Aset Tetap**

**13. Property and Equipment**

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung/ Acquisition Cost Direct Ownership</b>						
Tanah/Land	512,235	57,061	--	--	569,296	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	2,330,836	143,751	1,117	90,858	2,564,328	
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Medical Supplies and Equipment	2,855,601	127,009	38,330	148,834	3,093,114	
Peralatan dan Perabotan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	986,434	54,143	35,604	31,624	1,036,597	
Kendaraan/Vehicles	32,454	313	919	1,330	33,178	
	6,717,560	382,277	75,970	272,646	7,296,513	
<b>Aset Hak Guna/Right of Use Asset</b>						
Peralatan Medis/Medical Equipment	290,536	20,166	--	(85,156)	225,546	
Bangunan/Building	844,857	328,872	176,259	--	997,470	
<b>Aset dalam Pembangunan/ Construction in Progress</b>						
Pemilikan langsung/Direct Ownership	980,991	145,973	--	(186,576)	940,388	
Sewa Pembiayaan/Under Finance Lease	186	1,054	--	(914)	326	
<b>Jumlah Perolehan/Total Acquisition Cost</b>	<b>8,834,130</b>	<b>878,342</b>	<b>252,229</b>	<b>--</b>	<b>9,460,243</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung/ Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>						
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	563,985	174,059	956	568	737,656	
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Medical Supplies and Equipment	2,182,245	233,150	17,829	59,716	2,457,282	
Peralatan dan Perabotan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	753,049	97,552	34,664	2,697	818,634	
Kendaraan/Vehicles	27,439	1,971	919	--	28,491	
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung/ Total Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>	<b>3,526,718</b>	<b>506,732</b>	<b>54,368</b>	<b>62,981</b>	<b>4,042,063</b>	
<b>Aset Hak Guna/Right of Use Asset</b>						
Peralatan Medis/Medical Equipment	131,269	42,817	--	(62,981)	111,105	
Bangunan/Building	238,036	372,111	13,954	--	596,193	
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation Penurunan Nilai Aset Tetap/ Impairment</b>	<b>3,896,023</b>	<b>921,660</b>	<b>68,322</b>	<b>--</b>	<b>4,749,361</b>	
Nilai Tercatat/Carrying Amount	58,028	55,800	--	--	113,828	
	<b>4,880,079</b>				<b>4,597,054</b>	
	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Penerapan Awal PSAK 73/ Impact on Initial Implementation of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung/ Acquisition Cost Direct Ownership</b>						
Tanah/Land	512,235	--	--	--	--	512,235
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	1,949,743	--	442,791	285	(61,413)	2,330,836
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Medical Supplies and Equipment	2,706,159	--	56,256	5,688	98,874	2,855,601
Peralatan dan Perabotan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	905,640	--	35,964	1,898	46,728	986,434
Kendaraan/Vehicles	32,196	--	779	994	473	32,454
	6,105,973	--	535,790	8,865	84,662	6,717,560
<b>Aset Hak Guna/Right of Use Asset</b>						
Peralatan Medis/Medical Equipment	236,775	--	45	--	53,716	290,536
Bangunan/Building	--	653,501	191,356	--	--	844,857
<b>Aset dalam Pembangunan/ Construction in Progress</b>						
Pemilikan langsung/Direct Ownership	1,011,877	--	106,204	--	(137,090)	980,991
Sewa Pembiayaan/Under Finance Lease	1,452	--	--	--	(1,266)	186
<b>Jumlah Perolehan/Total Acquisition Cost</b>	<b>7,356,077</b>	<b>653,501</b>	<b>833,395</b>	<b>8,865</b>	<b>22</b>	<b>8,834,130</b>



**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Penerapan Awal PSAK 73/ Impact on Initial Implementation of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung/ Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>						
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	418,684	--	145,507	206	--	563,985
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Medical Supplies and Equipment	1,940,607	--	247,505	4,746	(1,121)	2,182,245
Peralatan dan Perabotan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	655,936	--	98,928	1,815	--	753,049
Kendaraan/Vehicles	26,132	--	2,301	994	--	27,439
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung/ Total Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>	<b>3,041,359</b>	<b>--</b>	<b>494,241</b>	<b>7,761</b>	<b>(1,121)</b>	<b>3,526,718</b>
<b>Aset Hak Guna/Right of Use Asset</b>						
Peralatan Medis/Medical Equipment	86,294	--	44,749	917	1,143	131,269
Bangunan/Building	--	--	238,036	--	--	238,036
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation</b>	<b>3,127,653</b>	<b>--</b>	<b>777,026</b>	<b>8,678</b>	<b>22</b>	<b>3,896,023</b>
Penurunan Nilai Aset Tetap/ Impairment	58,028	--	--	--	--	58,028
<b>Nilai Tercatat/Carrying Amount</b>	<b>4,170,396</b>					<b>4,880,079</b>

Pada 31 Desember 2021, penambahan aset tetap hak guna sebesar Rp328.872 merupakan penambahan atas addendum perjanjian sewa bangunan rumah sakit.

As of December 31, 2021, the addition of property and equipment rights of use amounted to Rp328,872 is addition due to addendum the hospital building rental agreement.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan rumah sakit dan mesin, serta peralatan proyek. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian telah mencapai 20% - 98% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara tahun 2022 hingga 2024. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Construction in progress represents hospitals building and machinery, and project equipment. As of December 31, 2021, construction in progress has reached 20% - 98% and estimated the completion within 2022 until 2024. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 28)	202,137	322,405	Cost of Revenue (Note 28)
Beban Usaha (Catatan 29)	719,523	454,621	Operating Expenses (Note 29)
<b>Jumlah</b>	<b>921,660</b>	<b>777,026</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 31 December 2021, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Grup (Catatan 18).

On December 31, 2021, certain property and equipment is pledged as security for loan obtained by the Group (Note 18).

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Pelepasan aset tetap kepemilikan langsung Grup adalah sebagai berikut:

The disposal of the Group's property and equipment direct ownership are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Perolehan	75,970	8,865	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(54,368)	(8,678)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	21,602	187	Carrying Value
Harga Jual	33,660	142	Selling Price
<b>Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap</b>	<b>12,058</b>	<b>(45)</b>	<b>Gain (Loss) on Disposal of Property and Equipment</b>

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp7.340.445 dan Rp6.676.725 pada 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

The Group's property and equipment are insured for fire and other risks with the total sum insured amounted to Rp7,340,445 and Rp6,676,725 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Nilai tercatat aset tetap beberapa entitas anak Perusahaan telah diturunkan menjadi jumlah terpulihkan melalui pengakuan kerugian penurunan nilai terhadap aset tetap. Kerugian ini telah dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain".

The carrying amount of property and equipment of some subsidiaries has been reduced to its recoverable amount through recognition of an impairment loss against property and equipment. This loss has been included in the profit or loss as part of "other expenses".

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, property and equipment that have been fully depreciated and still in use are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	77,546	69,130	Building, Infrastructure and Renovations
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,303,522	1,185,971	Medical Supplies and Equipment
Peralatan dan Perabotan Kantor	525,326	525,326	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Kendaraan	19,560	16,805	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1,925,954</b>	<b>1,797,232</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, penambahan aset tetap Grup dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp44.446 dan Rp447.250 (Catatan 36).

As of December 31, 2021 and 2020, the addition of the Group's property and equipment, from the reclassification of advances for purchase of property and equipment amounted to Rp44,446 and Rp447,250, respectively (Note 36).

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**14. Goodwill dan Aset Takberwujud**

**14. Goodwill and Intangible Assets**

a. *Goodwill*

a. *Goodwill*

	2021 dan/ and 2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
<i>Goodwill</i>	411,119	--	--	411,119	<i>Goodwill</i>
<b>Akumulasi Penurunan Nilai</b>					<b>Accumulated Impairment</b>
<i>Penurunan Nilai Goodwill</i>	7,143	--	--	7,143	<i>Impairment of Goodwill</i>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>403,976</b>			<b>403,976</b>	<b>Carrying Amount</b>

Rincian nilai tercatat *goodwill* pada  
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020  
adalah sebagai berikut:

*The details of goodwill as of  
December 31, 2021 and December 31, 2020  
are as follows:*

Entitas Pengakuisisi/ <i>Acquirer</i>	Akuisisi Saham pada/ <i>Share Acquisition in</i>	Tahun Perolehan/ <i>Year of Acquisition</i>	Nilai Neto/ <i>Net Value Rp</i>
Perusahaan/ <i>The Company</i>	PT Prawira Tata Semesta	2011	14,146
	PT Guchi Kencana Emas	2011	3,540
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27,481
PT Pancawarna Semesta	PT Diagram Healthcare Indonesia	2012	9,251
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Triliansia	2013	132,007
	PT Trisaka Raksa Waluya	2010	75
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101,777
	PT Lishar Sentosa Pratama	2017	22,518
PT Mahkota Buana Selaras	PT Grha Ultima Medika	2017	61,937
	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	25,430
	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	278
PT Prima Mugi Jaya	PT Gamma Knife Center Indonesia	2019	5,536
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>403,976</b>

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai *goodwill* tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*Based on the impairment tests, the management believes that the impairment on goodwill is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of December 31, 2021 and 2020.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**b. Aset Takberwujud**

**b. Intangible Assets**

2021				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Acquisition Cost</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>				<b>Direct Ownership</b>
Perangkat Lunak	272,391	42,651	66,834	248,208
<b>Sewa Pembiayaan</b>				<b>Under Capital lease</b>
Perangkat Lunak	894	--	--	894
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>273,285</b>	<b>42,651</b>	<b>66,834</b>	<b>249,102</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				<b>Accumulated Amortisation</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>				<b>Direct Ownership</b>
Amortisasi Perangkat Lunak	170,950	28,635	66,834	132,751
<b>Sewa Pembiayaan</b>				<b>Under Capital lease</b>
Amortisasi Perangkat Lunak	668	138	--	806
<b>Jumlah Akumulasi Amortisasi</b>	<b>171,618</b>	<b>28,773</b>	<b>66,834</b>	<b>133,557</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>101,667</b>			<b>115,545</b>
<b>Total Acquisition Cost</b>				<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Total Accumulated Amortisation</b>				<b>Total Accumulated Amortisation</b>
<b>Carrying Amount</b>				<b>Carrying Amount</b>

  

2020				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Acquisition Cost</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>				<b>Direct Ownership</b>
Perangkat Lunak	160,571	60,568	(51,252)	272,391
<b>Sewa Pembiayaan</b>				<b>Under Capital lease</b>
Perangkat Lunak	894	--	--	894
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>161,465</b>	<b>60,568</b>	<b>(51,252)</b>	<b>273,285</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				<b>Accumulated Amortisation</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>				<b>Direct Ownership</b>
Amortisasi Perangkat Lunak	90,071	29,627	(51,252)	170,950
<b>Sewa Pembiayaan</b>				<b>Under Capital lease</b>
Amortisasi Perangkat Lunak	492	176	--	668
<b>Jumlah Akumulasi Amortisasi</b>	<b>90,563</b>	<b>29,803</b>	<b>(51,252)</b>	<b>171,618</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>70,902</b>			<b>101,667</b>
<b>Total Acquisition Cost</b>				<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Total Accumulated Amortisation</b>				<b>Total Accumulated Amortisation</b>
<b>Carrying Amount</b>				<b>Carrying Amount</b>

Seluruh beban amortisasi perangkat lunak dicatat di beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

All of amortization of software expense is recorded as part of other expenses in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**15. Utang Usaha**

**15. Trade Payable**

	2021	2020	
	Rp	Rp	
<b>Pihak Berelasi - Pemasok (Catatan 10)</b>	2,543	1,622	<b>Related Parties - Suppliers (Note 10)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Pemasok	205,589	130,027	Suppliers
Jasa Dokter	261,101	198,398	Professional Doctor Fee
Subjumlah - Pihak Ketiga	466,690	328,425	Subtotal - Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b>469,233</b>	<b>330,047</b>	<b>Total</b>

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Utang kepada pemasok terutama terdiri dari utang Grup kepada distributor atau pabrikan obat dan perlengkapan medis dengan rincian sebagai berikut:

*Payables to suppliers mainly represent Group's payables to distributors and manufacturers of medicine and medical supplies as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
PT Anugerah Pharmindo Lestari	27,399	21,295	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Anugrah Argon Medica	15,627	14,613	PT Anugrah Argon Medica
PT Enseval Putera Megatrading	15,608	12,002	PT Enseval Putera Megatrading
PT Parit Padang Global	7,045	4,886	PT Parit Padang Global
PT Mensa Binasukses	4,191	3,597	PT Mensa Binasukses
PT Dos Ni Roha	4,150	4,441	PT Dos Ni Roha
PT Merapi Utama Pharma	3,519	3,985	PT Merapi Utama Pharma
PT Tempo Scan Pacific Tbk	2,854	3,230	PT Tempo Scan Pacific Tbk
PT Antar Mitra Sembada	2,505	2,764	PT Antar Mitra Sembada
PT Millenium Pharmacon International Tbk	2,377	1,931	PT Millenium Pharmacon International Tbk
PT Sunshine Food International	2,178	1,062	PT Sunshine Food International
PT Binasan Prima	2,137	1,750	PT Binasan Prima
PT Kebayoran Farma	1,872	1,604	PT Kebayoran Farma
PT Nugra Karsera	1,611	--	PT Nugra Karsera
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	1,182	935	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	113,877	53,554	Others (each below Rp1,000)
<b>Jumlah</b>	<b>208,132</b>	<b>131,649</b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha kepada pemasok dan jasa dokter memiliki umur kurang dari 1 tahun dan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

*All of the trade payables to suppliers and professional doctor fee have less than 1 year aging and denominated in Rupiah.*

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

*There is no collateral given by the Group on these payables.*

**16. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya**

**16. Other Current Financial Liabilities**

	2021 Rp	2020 Rp	
Utang Titipan	84,890	56,248	Deposits
Utang Kontraktor dan Perolehan Aset Tetap	35,652	54,220	Payable on Purchase of Land and Building
Utang Sewa	11,545	15,901	Rent Payable
Utang Perolehan Saham Entitas Anak	6,120	6,120	Payable on Acquisition of Subsidiaries Shares
Utang kepada Pemegang Saham Entitas Anak	1,595	1,595	Payable to the Shareholder of Subsidiary
Lain-lain	15,142	11,903	Others
<b>Jumlah</b>	<b>154,944</b>	<b>145,987</b>	<b>Total</b>

Utang sewa terutama merupakan sewa atas tanah dan bangunan rumah sakit Siloam di berbagai wilayah.

*Rent payable mainly related to the lease of the land and building of Siloam Hospitals in many areas.*

Utang kontraktor merupakan utang atas pembangunan dan renovasi rumah sakit dan klinik yang dimiliki Grup.

*Contractor payable represent payable of construction and renovation in Group's hospitals and clinics.*

Utang titipan merupakan uang muka yang diterima dari pihak ketiga atas kontribusi sebagai sponsor pada acara yang dilaksanakan rumah sakit.

*Deposits represents advances receipt from third parties for their contribution as sponsor on hospital's event.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Utang atas pembelian saham entitas anak merupakan utang atas akuisisi rumah sakit PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) dan PT Anugrah Sentra Medika (ASM) kepada pemegang saham lama.

Payable on acquisition of shares of subsidiaries represent acquisition hospitals of PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) and PT Anugrah Sentra Medika (ASM) to the previous shareholders.

**17. Beban Akruak**

**17. Accrued Expenses**

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan	524,602	495,894	Cost of Revenue
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	198,588	225,559	Salary and Employees Benefit
Contract Service	142,389	95,864	Contract Service
Sewa	42,919	11,029	Rent
Listrik dan Air	34,704	24,901	Water and Electricity
Jasa Profesional	30,399	26,268	Professional Fee
Biaya Kantor Lainnya	27,166	11,028	Other Office Supplies
Perbaikan dan Pemeliharaan	26,285	17,479	Repair and Maintenance
Pemasaran	25,180	23,004	Marketing
Legal dan Perijinan	15,491	9,694	Permit and License
Pelatihan dan Pengembangan	8,654	2,915	Training and Seminars
Asuransi	7,728	6,707	Insurance
Lain-lain	10,880	7,758	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1,094,985</b>	<b>958,100</b>	<b>Total</b>

Beban akrual beban pokok pendapatan merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum menerima tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterima.

Accrued cost of revenue represents accrued on unbilled hospitals cost of goods sold. This account will be reclassified to the appropriate account after the invoice is received.

Beban akrual *contract service* merupakan biaya yang masih harus dibayar atas biaya perbaikan dan pemeliharaan peralatan medis.

Contract service accrued expenses represent accrued costs for repairs and maintenance of medical equipment.

**18. Utang Bank**

**18. Bank Loans**

	2021	2020	
<b>Utang Bank Jangka Pendek</b>			<b>Short-Term Bank Loan</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	120,000	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Bagian Jangka Pendek</b>	<b>120,000</b>	<b>--</b>	<b>Short-Term Portion</b>
<b>Utang Bank Jangka Panjang</b>			<b>Long-Term Bank Loans</b>
PT Bank KEB Hana Indonesia	10,339	14,720	PT Bank KEB Hana Indonesia
Dikurangi: Bagian Lancar	(4,887)	(4,380)	Less: Current Portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>5,452</b>	<b>10,340</b>	<b>Long-Term Portion</b>

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**1. PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 16 Februari 2021, yang merupakan Perubahan Ke-1 dan Pernyataan Kembali terhadap Perjanjian Kredit Nomor 081/CB/JKT/2019 tanggal 8 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus	Facility Type
Plafon	Rp 50,000	Plafond
Tingkat Bunga	8% (floating)	Interest Rate
Jangka Waktu	8 Mei 2022/ May 8, 2022	Period
Tujuan Penggunaan	Menutupi selisih pembayaran atau keterlambatan pembayaran tagihan dari BPJS Kesehatan/ <i>Cover the difference in payment or late payment of bills from BPJS Health.</i>	Purpose
Jaminan	Daftar piutang milik Perusahaan kecuali BPJS Kesehatan dengan nilai setinggi-tinggi nya sebesar Rp 50.000 (Catatan List of the Company's receivables exclude BPJS Health with the highest value of Rp 50,000 (Note 4).	Collateral
b. Jenis Pinjaman	Fasilitas Pinjaman Tetap	Facility Type
Plafon	Rp 200,000	Plafond
Tingkat Bunga	8% (floating)	Interest Rate
Jangka Waktu	8 Mei 2022/ 8 May 2022	Period
Tujuan Penggunaan	Modal Kerja/ Working Capital	Purpose
Jaminan	1 (satu) bidang tanah dengan jumlah luas area 3.554 m <sup>2</sup> dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1139/Duren Sawit, terdaftar atas nama PT Rashal Siar Cakra Medika, entitas anak; 4 (empat) bidang tanah dengan jumlah luas area 9.476 m <sup>2</sup> Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5237, 5240, 5236, 4440/Sepanjang Jaya, terdaftar atas nama PT Anugrah Sentra Medika, entitas anak (Catatan 13) / <i>1 (one) plots of land with an area of 3,554 sqm with Right of Building Use (SHGB) No. 1139/Duren Sawit which are registered under the name of PT Rashal Siar Cakra Medika, a subsidiary (Note 13);</i> <i>4 (four) plots of land with an area of 9,476 sqm and building with Right of Building Use (SHGB) No. 5237, 5240, 5236 and 4440/Sepanjang Jaya which are registered under the name of PT Anugrah Sentra Medika, a subsidiary (Note 13).</i>	Collateral

Atas pinjaman ini Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Interest service coverage ratio* (ISCR) minimal sebesar 3x (tiga kali)
- Current ratio* minimal sebesar 1x (satu kali)
- Gearing ratio* maksimum sebesar 2x (dua kali)

Atas pinjaman ini Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan dibawah ini:

- Menjual atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;

**1. PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Based on Deed of Credit Agreement No.33 dated Februari 16, 2021 which is the 1<sup>st</sup> Amendment and Restatement of the Credit Agreement No. 081/CB/JKT/2019 dated May 8, 2019 made in the presence of Veronica Nataadmadja, S.H., a Notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities as follows:

Upon this facility, the Company required to maintain financial ratio as follows:

- Interest service coverage ratio* minimum 3x (three times)
- Current ratio* minimum 1x (one time)
- Gearing ratio* maximum 2x (two times)

Upon this facility, the Company is not allowed to take the following actions:

- Selling or renting/handing over the use of all or part of the Company's assets in the form of movable or immovable goods;*
- Collateralize in any way the Company's assets to other parties;*
- Entering into agreements that may result in the Company's obligation to pay to other parties;*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha atau kegiatan usaha penunjang Perusahaan

d. Granting loans to other parties except in the context of running a business or supporting the Company's business activities

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the financial ratios and covenants as required.

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar Rp120.000 dan nihil.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of the fixed loan facilities are amounted to Rp120,000 and nil, respectively.

**2. PT Bank KEB Hana Indonesia**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.56 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

**2. PT Bank KEB Hana Indonesia**

Based on Deed of Credit Agreement No.56 dated October 8, 2019 made in the presence of Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities as follows:

Jenis Pinjaman	Investment Loan	Facility Type
Plafon	Rp 50,000	Plafond
Tingkat Bunga	11%	Interest Rate
Jangka Waktu	Desember 2023/ December 2023	Period
Tujuan Penggunaan	Pembiayaan Peralatan Medis/ Refinancing Medical Equipment	Purpose
Jaminan	Peralatan Medis milik Perusahaan dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp 60.000 (Catatan 13)/ List of the Company's medical equipment with the highest value of Rp 60,000 (Note 13).	Collateral

Pembayaran utang bank pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4.381 dan Rp85.839.

Payment of bank loan for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp4,381 and Rp85,839, respectively.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp10.339 dan Rp14.720.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facilities above are amounted to Rp10,339 and Rp14,720, respectively.

**19. Liabilitas Sewa**

**19. Lease Liabilities**

	2021 Rp	2020 Rp	
Bangunan	253,208	451,552	Building
Peralatan Medis			Medical Equipment
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")	92,571	104,737	PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")
PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia ("MUFG")	17,456	33,782	PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia ("MUFG")
<b>Jumlah</b>	<b>363,235</b>	<b>590,071</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: bagian lancar	(65,441)	(98,556)	Less: current portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>297,794</b>	<b>491,515</b>	<b>Long Term Portion</b>



**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreements is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			Gross lease liabilities - minimum lease payments :
- Tidak lebih dari 1 tahun	59,751	86,171	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun	315,396	573,926	More than 1 year -
Jumlah	375,148	660,097	Total
Dikurangi: Bagian Bunga	(11,913)	(70,026)	Less: Interest Portion
<b>Liabilitas Sewa - Neto</b>	<b>363,235</b>	<b>590,071</b>	<b>Lease Liabilities - Net</b>
<b>Liabilitas Sewa - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</b>	<b>65,441</b>	<b>98,556</b>	<b>Lease Liabilities - Current Maturities</b>
<b>Liabilitas Sewa - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</b>	<b>297,794</b>	<b>491,515</b>	<b>Lease Liabilities - Net of Current Maturities</b>

Sesuai PSAK 73, untuk properti yang sewanya sepenuhnya variabel berdasarkan persentase pendapatan periode sebelumnya, komitmen sewa dan beban depresiasi terkait diakui selama satu tahun. Jika sewa tetap atau jika terdapat komponen variabel dan tetap dalam sewa, maka komponen sewa tetap dari kewajiban sewa diakui selama periode komitmen penuh. Dibawah ini diuraikan jenis perjanjian sewa guna usaha yang termasuk dalam dua kategori masing-masing dalam Grup.

In accordance with PSAK 73, for properties where the rent is fully variable based on a percentage of prior year revenue, the lease commitment and related depreciation expense is only recognised over one year. Where the rental is fixed, or where there is a variable and fixed component of rental, then the fixed component of the lease liability is recognised over the full commitment period of the lease. Below is a breakdown on the type of rental lease agreements falling into these two respective categories within the Group.

	2021 dan/ and 2020			
	Komitmen sewa/ Lease commitment (Jumlah unit rumah sakit/ No. of hospitals unit)			
	1-5 Tahun/Years	5-10 Tahun/Years	10-15 Tahun/Years	
Sepenuhnya variabel berdasarkan persentase pendapatan periode sebelumnya/ Fully variable based on percentage of prior year revenue	--	1	14	Fully variable based on percentage of prior year revenue
Lebih tinggi variabel berdasarkan persentase pendapatan periode sebelumnya atau harga sewa dasar/ Higher of variable based on percentage of prior year revenue or base rent	3	1	1	Higher of variable based on percentage of prior year revenue or base rent

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.972 dan Rp316.382 (Catatan 10).

Lease liabilities to related party as of December 31, 2021 and 2020 are amounted to Rp5,972 and Rp316,382, respectively (Note 10).

Beban sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp317.576 dan Rp137.543.

Variable rental expenses that are not included in the measurement of lease liabilities as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp317,576 and Rp137,543, respectively.

Beban bunga atas liabilitas sewa pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp30.499 dan Rp49.750.

Interest expenses as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp30,499 and Rp49,750, respectively.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**20. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

**Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti**

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Herman Budi Purwanto.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan kerja pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined Benefit
Imbalan Pasti Akhir Tahun	196,888	175,070	Obligation End of Year
Nilai Wajar Aset Program	(1,892)	(1,845)	Fairvalue of Plan Asset
<b>Jumlah</b>	<b>194,996</b>	<b>173,225</b>	<b>Total</b>

Aset program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia.

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Jasa Kini	25,118	24,350	Current Service Cost
Beban Bunga	5,301	5,101	Interest Expense
<b>Jumlah</b>	<b>30,419</b>	<b>29,451</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	173,225	160,382	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan	(19,929)	(28,032)	Payment of Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain (OCI)			Other Comprehensive Income (OCI)
Penyesuaian atas Pengalaman	6,354	14,830	Experience Adjustment
Perubahan dalam Asumsi Keuangan	4,498	(3,444)	Change in Financial Assumption
Perubahan dalam Asumsi Demografik	107	--	Change in Demographic Assumption
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial pada Aset Program	82	38	Loss (Gain) Actuarial on Aset Program
Penyesuaian Aset	240	--	Asset Adjustment
Beban Imbalan Pascakerja pada Tahun Berjalan	30,419	29,451	Post-employment Benefits Expense During the Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>194,996</b>	<b>173,225</b>	<b>Ending Balance Liabilities</b>

**20. Long-Term Employment Benefits Liabilities**

**Post-employment benefits – Defined Benefit Plan**

The Group appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Group as of December 31, 2021 and December 31, 2020 was recorded based on the actuary report of Herman Budi Purwanto Actuary Consultant Firm.

Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

The post-employment benefits liability in The consolidated statements of financial position are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined Benefit
Imbalan Pasti Akhir Tahun	196,888	175,070	Obligation End of Year
Nilai Wajar Aset Program	(1,892)	(1,845)	Fairvalue of Plan Asset
<b>Jumlah</b>	<b>194,996</b>	<b>173,225</b>	<b>Total</b>

Plan asset are managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Manulife Indonesia.

The details of post-employment benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Jasa Kini	25,118	24,350	Current Service Cost
Beban Bunga	5,301	5,101	Interest Expense
<b>Jumlah</b>	<b>30,419</b>	<b>29,451</b>	<b>Total</b>

Reconciliations of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	173,225	160,382	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan	(19,929)	(28,032)	Payment of Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain (OCI)			Other Comprehensive Income (OCI)
Penyesuaian atas Pengalaman	6,354	14,830	Experience Adjustment
Perubahan dalam Asumsi Keuangan	4,498	(3,444)	Change in Financial Assumption
Perubahan dalam Asumsi Demografik	107	--	Change in Demographic Assumption
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial pada Aset Program	82	38	Loss (Gain) Actuarial on Aset Program
Penyesuaian Aset	240	--	Asset Adjustment
Beban Imbalan Pascakerja pada Tahun Berjalan	30,419	29,451	Post-employment Benefits Expense During the Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>194,996</b>	<b>173,225</b>	<b>Ending Balance Liabilities</b>

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban  
imbangan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of  
defined benefits obligation is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined Benefits Obligation
Awal Tahun	173,225	160,382	at Beginning Year
Biaya Jasa Kini	25,118	24,350	Current Service Cost
Biaya Bunga	5,301	5,101	Interest Expense
Penyesuaian Aset	240	--	Liabilities Adjustment
Pembayaran Imbalan	(19,929)	(28,032)	Payment of Benefits
<b>Nilai Kini Kewajiban</b>			<b>Expected Present Value of Defined Benefits</b>
<b>Yang Diharapkan Akhir Tahun</b>	<b>183,955</b>	<b>161,801</b>	<b>Obligations End of Year</b>
<b>Nilai Kini Kewajiban</b>			<b>Actual Present Value of Defined Benefits</b>
<b>Aktual Akhir Tahun</b>	<b>194,996</b>	<b>173,225</b>	<b>Obligations End of Year</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain (OCI)</b>	<b>(11,041)</b>	<b>(11,424)</b>	<b>Other Comprehensive Income (OCI)</b>

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain  
konsolidasian sebagai berikut:

Movements in consolidated other  
comprehensive income are as follow:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	(20,958)	(9,534)	Beginning Balance
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(11,041)	(11,424)	Other Comprehensive Income Current Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(31,999)</b>	<b>(20,958)</b>	<b>Ending Balance</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk  
penentuan kewajiban imbalan pasti adalah  
tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang  
diharapkan.

Significant actuarial assumptions for  
the determination of the defined obligation are  
discount rate and expected salary increase.

	2021	2020	
Tingkat Diskonto	7.14%	7.00%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7.00%	7.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalitas	TMI-2019	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% Sampai Usia 25 Tahun Dan Menurun Secara Linear Hingga 0% Di Usia 55 Tahun/ 5% Until 25 years old and decreased linearly to 0% at the age of 55 years	8.5% Sampai Usia 25 Tahun Dan Menurun Secara Linear Hingga 0% Di Usia 55 Tahun/ 8.5% Until 25 years old and decreased linearly to 0% at the age of 55 years	Resignation Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan  
eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga  
dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically  
expose the Group to interest rate risk and  
salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan  
menggunakan tingkat bunga obligasi  
pemerintah. Oleh karenanya penurunan suku  
bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas  
program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit is  
calculated using interest rates of government  
bonds. Therefore, a decrease in bond interest  
rates would increase the liability program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung  
dengan mengacu pada gaji masa depan  
peserta program. Dengan demikian, kenaikan  
gaji peserta program akan meningkatkan  
liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan  
liability is calculated by reference to the future  
salaries of plan participants. As such,  
an increase in the salary of the plan  
participants will increase the plan's liability.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Peningkatan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2021, akan berakibat pada penurunan beban jasa kini karyawan sebesar Rp3.370 (2020: Rp2.505) dan menurunkan nilai kini kewajiban sebesar Rp24.501 (2020: Rp17.603).

Penurunan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2021, akan berakibat pada peningkatan beban jasa kini sebesar Rp2.682 (2020: Rp3.041) dan meningkatkan nilai kini kewajiban sebesar Rp20.285 (2020: Rp21.131).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2021, beban imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp4.042 dan liabilitas imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp25.317.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2021, beban imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp3.200 dan liabilitas imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp21.164.

**21. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

2021			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Megapratama Karya Persada	761,771,685	46.86	76,177
Prime Health Company Limited	425,698,429	26.18	42,570
PT Gloria Mulia	57,060,112	3.51	5,706
PT Nilam Biru Bersinar	49,612,500	3.05	4,961
PT Safira Prima Utama	30,306,653	1.86	3,031
PT Maharama Sakti	1,125,000	0.07	113
Caroline Riady*	853,700	0.05	85
Mona Kartikasari Jonathan*	364,600	0.02	36
Ryanto Marino Tedjomulja*	167,800	0.01	17
Anang Prayudi*	256,600	0.02	26
dr. Grace F Indradjaja*	166,600	0.01	17

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumption constant.

1% increase in the assumed discount rate on December 31, 2021, will result in a decrease in current service cost to Rp3,370 (2020: Rp2,505) and a decrease in actual present value of liabilities amounted to Rp24,501 (2020: Rp17,603).

A decrease of 1% in the discount rate assumed on December 31, 2021, will result in an increase in current service cost to Rp2,682 (2020: Rp3,041) and an increase in present value of liabilities amounted to Rp20,285 (2020: Rp21,131).

If the expected salary growth increase 1% of that assumed on December 31, 2021, post-employment benefits expense will increase Rp4,042 and post-employment benefits liabilities will increase Rp25,317.

If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on December 31, 2021, post-employment benefits expense will decrease Rp3,200 and post-employment benefits liabilities will decrease Rp21,164.

**21. Capital Stock**

The compositions of the Company's stockholders as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

2021			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Rp
Monica Surjapranata*	226,600	0.01	23
Phua Meng Kuan*	42,500	0.00	4
John Riady*	90	0.00	--
Publik/ Public			
(Masing-masing kurang dari/ each less than 5%)	289,089,756	17.78	28,908
Jumlah saham beredar/ Total shares outstanding	1,616,742,625	99.44	161,674
Saham treasuri/ Treasury Shares	9,023,000	0.56	902
<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>1,625,765,625</b>	<b>100</b>	<b>162,576</b>

\*) Manajemen Kunci/ Key Management

2020			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Megapratama Karya Persada	761,771,685	46.86	76,177
Prime Health Company Limited	425,698,429	26.18	42,570
PT Gloria Mulia	57,060,112	3.51	5,706
PT Nilam Biru Bersinar	49,612,500	3.05	4,961
PT Safira Prima Utama	30,306,653	1.86	3,031
PT Maharama Sakti	1,125,000	0.07	113
Caroline Riady*	379,800	0.02	38
Anang Prayudi*	166,600	0.01	17
Ryanto Marino Tedjomulja*	166,600	0.01	17
dr. Grace F Indradjaja*	166,600	0.01	17
Monica Surjapranata*	166,600	0.01	17
John Riady*	93,390	0.01	9
Phua Meng Kuan*	42,500	0.00	4
Publik/ Public			
(Masing-masing kurang dari/ each less than 5%)	289,009,156	17.78	28,899
Jumlah saham beredar/ Total shares outstanding	1,615,765,625	99.38	161,576
Saham treasuri/ Treasury Shares	10,000,000	0.62	1,000
<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>1,625,765,625</b>	<b>100</b>	<b>162,576</b>

\*) Manajemen Kunci/ Key Management

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada  
31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai  
berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares  
as of December 31, 2021 and 2020 are as  
follows:

Saham Beredar	2021	2020	Outstanding Shares
	saham/ shares	saham/ shares	
Jumlah Saham Beredar - Awal	1,615,765,625	1,625,765,625	Number of Outstanding Shares - Beginning
Dikurang:			Less:
Pembelian Kembali Saham Tresuri	--	(10,000,000)	Buy Back of Treasury Stock
Ditambah:			Add:
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (Catatan 26)	977,000	--	Management Stock Ownership Program (Note 26)
<b>Jumlah Saham Beredar - Akhir</b>	<b>1,616,742,625</b>	<b>1,615,765,625</b>	<b>Outstanding Shares - Ending</b>

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 17 tanggal 9 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui atas rencana pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 1% dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 16.257.600 lembar saham dalam rangka pelaksanaan program MESOP.

Pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2021, Perusahaan melaksanakan Management Stock Ownership Program (MSOP) sebanyak 977.000 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 1.616.742.625 lembar saham biasa (Catatan 1.c)

Rincian perolehan kembali saham dan pelepasan adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 17 dated 9 December 2019 made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District, the shareholders agreed on the plan to buyback the Company's shares at a maximum of 1% of the issued and paid-up capital of the Company or up to 16,257,600 shares in the framework of implementing the MESOP program.

On October until December 2021, the Company exercised Management Stock Ownership Program (MSOP) amounted to 977,000 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common share as of December 31, 2021 become 1,616,742,625 common shares (Note 1.c).

The details acquisition and disposal of treasury stock are as follows:

<b>Periode Perolehan/ Acquired Period</b>	<b>No. Surat Laporan ke Bapepam/ No. Register Letter to Bapepam</b>	<b>Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/Shares)</b>	<b>Harga Perolehan/ Acquisition Cost (Rp)</b>
2021	003/Corsec-SIHW/2021 tanggal 13 Januari/ Dated January 13, 2021	10.000.000	50.034

**22. Tambahan Modal Disetor – Neto**

Rincian tambahan modal disetor - neto pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**22. Additional Paid-in Capital – Net**

Details of additional paid-in capital - net as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<b>2021 Rp</b>	<b>2020 Rp</b>	
Agio Saham - Neto	5,648,402	5,641,373	<i>Paid-in Capital Excess of Par - Net Difference in Value from Change in Equity Transactions from Subsidiaries</i>
Selisih Nilai Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak	(11,729)	(11,729)	
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto	(20,723)	(20,723)	
<b>Jumlah</b>	<b>5,615,950</b>	<b>5,608,921</b>	<b>Total</b>

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**Agio Saham**

Rincian agio saham pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Penawaran Umum Perdana Saham		
Agio Saham	1,389,290	1,389,290
Biaya Emisi Saham	(76,567)	(76,567)
Penawaran Umum Terbatas I		
Agio Saham	1,286,161	1,286,161
Biaya Emisi Saham	(5,733)	(5,733)
Penawaran Umum Terbatas II		
Agio Saham	3,056,439	3,056,439
Biaya Emisi Saham	(8,217)	(8,217)
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen	7,029	--
<b>Jumlah - Neto</b>	<b>5,648,402</b>	<b>5,641,373</b>

**Paid-in Capital Excess of Par**

The details Paid-in capital excess of par as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Initial Public Offering
Paid-in Capital Excess of Par
Share Issuance Costs
Limited Public Offering I
Paid-in Capital Excess of Par
Share Issuance Costs
Limited Public Offering II
Paid-in Capital Excess of Par
Share Issuance Costs
Management Stock Ownership Program
<b>Total - Net</b>

**Selisih Nilai Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak**

Selisih nilai perubahan transaksi ekuitas entitas anak pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Rp
PT Aritasindo Permaiseemesta	5,398
PT Nusa Medika Perkasa	1,476
PT Siloam Graha Utama	(18,603)
<b>Jumlah</b>	<b>(11,729)</b>

**Difference in Value from Change in Equity Transactions of Subsidiaries**

Difference in value from change in equity transactions of subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT Aritasindo Permaiseemesta
PT Nusa Medika Perkasa
PT Siloam Graha Utama
<b>Total</b>

Perubahan transaksi ekuitas entitas anak diperoleh dari selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset neto.

The change in equity transactions of subsidiaries resulted from the excess of acquisition costs over the net assets value.

**Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto**

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali - neto pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**Difference in Value from Transactions between Entities Under Common Control - Net**

Difference in value from transactions between entities under common control - net as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Nilai Aset Bersih/ Net Assets Value Rp	Harga Perolehan/ Transaction Value Rp	SNTRES*) Rp
Pengalihan Nilai Aset Neto/ Transfer of Net Assets :			
Divisi Rumah Sakit PT Lippo Karawaci Tbk/ PT Lippo Karawaci Tbk's Hospital Division	80,547	85,000	(4,453)
PT Wisma Jatim Propertindo	17,519	17,629	110
PT Maharama Sakti	5,840	5,877	37
Pengalihan Kepemilikan Saham/ Transfer of Share Ownership			
PT Siloam Dinamika Perkasa	244	250	6
PT Siloam Tata Prima	244	250	6
PT Multiselaras Anugerah	(958)	600	(1,558)
PT Persada Kencana Mandiri	(1,427)	399	(1,826)
PT Aritasindo Permaiseemesta	(3,492)	12	(3,504)
PT Eramulia Pratama Jaya	7,125	14,281	(7,156)
PT Serasi Adikarsa	2,375	4,760	(2,385)
<b>Jumlah</b>	<b>108,017</b>	<b>129,058</b>	<b>(20,723)</b>

\*) Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/  
Difference in Value from Transaction between Entities Under Common Control - Net

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali dihasilkan dari pengalihan aset bersih Divisi Rumah Sakit PT Lippo Karawaci Tbk kepada Perusahaan dan pengalihan kepemilikan saham.

*Difference in value from restructuring transactions between entities under common control resulted from the transfer of net assets of Hospital Division from PT Lippo Karawaci Tbk to the Company and transfer of share ownership.*

**23. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali**

**23. Difference in Value from Non-Controlling Interest**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Difference in value from non-controlling interest as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

<b>Entitas Pengakuisisi/ Acquirer</b>	<b>Akuisisi Saham pada/ Share Acquisition in</b>	<b>Tahun Perolehan/ Year of Acquisition</b>	<b>2021 dan/ and 2020 Rp</b>
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Medika Sarana Traliansia	2014	25,748
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2018	419
PT Guchi Kencana Emas	PT Golden First Atlanta	2018	12,367
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>38,534</b>

**24. Dividen dan Dana Cadangan**

**24. Dividend and Reserve Fund**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 88 tanggal 28 April 2021 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2020 sejumlah Rp224.591 atau Rp139 (dalam Rupiah penuh) per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2021.

*Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 88 dated April 28, 2021 which was made in presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, a Notary in Tangerang Regency, the shareholders approved the distribution of total cash dividends for 2020 amounting to Rp224,591 or Rp139 (in full Rupiah) per common share. The cash dividend was paid on May 28, 2021.*

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 7 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui antara lain untuk tidak membagikan dividen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

*Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 15 dated July 7, 2020 which was made in presence Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, a Notary in Tangerang Regency, the stockholders approved, among others, not to distribute cash dividend for the years ended December 31, 2019.*



**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**25. Kepentingan Nonpengendali**

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
PT Kusuma Primadana	57,988	36,817
PT Prima Mugi Jaya	15,670	12,627
PT Prawira Tata Semesta	37,108	24,373
PT Visindo Galaxy Jaya	(20,633)	(12,234)
PT Pancawarna Semesta	(13,488)	(5,817)
PT Siloam Graha Utama	(4,476)	(4,476)
Lainnya	9,606	4,318
<b>Jumlah</b>	<b>81,775</b>	<b>55,608</b>

**25. Non-Controlling Interest**

Details of non-controlling interests in the equity of each subsidiary as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

PT Kusuma Prima Dana
PT Prima Mugi Jaya
PT Prawira Tata Semesta
PT Visindo Galaxy Jaya
PT Pancawarna Semesta
PT Siloam Graha Utama
Others
<b>Total</b>

**26. Pembayaran Berbasis Saham**

Berdasarkan keputusan sirkuler dewan komisaris Perusahaan No. 024/ DEKOM-SIH/VI/2021, memutuskan untuk mengalihkan saham yang telah dibeli kembali sebesar 10.000.000 (sepuluh juta) saham dalam bentuk program MESOP, dengan hak opsi untuk mengambil bagian-bagian dari saham yang telah dibeli kembali tersebut pada Triwulan II 2021 (Tahap I), Triwulan II 2022 (Tahap II), dan Triwulan II 2023 (Tahap III).

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode *vesting*). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

**26. Share-Based Payment**

Based on the circular resolutions in lieu of a meeting of the board of commissioners of the Company No. 024/ DEKOM-SIH/VI/2021, decided to transfer the shares from buyback amounting 10,000,000 (ten million) shares in MESOP program, with option rights to subscribe the shares from share buyback in Quarter II 2021 (Phase I), Quarter II 2022 (Phase II), and Quarter II 2023 (Phase III).

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2021				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing- masing periode/ 30 exchange days for each period)
5,003.50	Tahap/ Phase I	2,778,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ <i>6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2020</i>	6 bulan terhitung sejak holding period tahap I/ <i>6 months from the holding period phase I</i>
5,003.50	Tahap/ Phase II	2,778,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ <i>6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2021</i>	6 bulan terhitung sejak holding period tahap 2/ <i>6 months from the holding period phase 2</i>
5,003.50	Tahap/ Phase III	3,704,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ <i>6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2022</i>	6 bulan terhitung sejak holding period tahap 3/ <i>6 months from the holding period phase 3</i>

Peserta MESOP dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Perusahaan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model *Black-Scholes-Merton*. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	
Harga saham pada pemberian	Rp5,003.5	<i>Share price on grant date</i>
Harga saham pada bursa efek	Rp8,675	<i>Share price in stock exchange</i>
Tingkat bunga bebas risiko	4.8606%	<i>Risk free interest rate</i>
Ketidakstabilan harga saham	134%	<i>Stock price instability</i>

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan sebesar Rp33.702 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dicatat sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan pada beban umum dan administrasi.

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp26.673 pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan.

Pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2021, Perusahaan melaksanakan Management Stock Ownership Program

*MESOP participants are selected based on certain criteria set by the Company and recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.*

*On December 31, 2021, Management estimated fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:*

*Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp33,702 for the year ended December 31, 2021 recorded as part of salary and employees benefit expense in general and administration expenses.*

*The estimated share-based payment reserve amounted to Rp26,673 presented under the equity section in the statement of financial position.*

*On October until December 2021, the Company exercised Management Stock Ownership Program (MSOP) amounted to*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

(MSOP) sebanyak 977.000 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 1.616.742.625 lembar saham biasa (Catatan 1.c dan 21)

977,000 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common share as of December 31, 2021 become 1,616,742,625 common shares (Notes 1.c and 21).

**27. Pendapatan**

**27. Revenue**

Rincian pendapatan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of revenue for December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Rawat Inap			<i>In-Patient</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	1,524,078	1,090,400	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Fasilitas Rumah Sakit	1,136,566	748,326	<i>Hospital's Facility</i>
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	1,663,197	1,303,767	<i>Medical Support Services and Professional Fees</i>
Kamar Rawat Inap	728,101	603,407	<i>Room Service</i>
Kamar Operasi	138,804	116,128	<i>Operating Theatre</i>
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	40,731	92,997	<i>Administration Income and Others</i>
Sub Jumlah	<u>5,231,477</u>	<u>3,955,025</u>	<i>Subtotal</i>
Rawat Jalan			<i>Out-Patient</i>
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	2,600,626	2,091,738	<i>Medical Support Services and Professional Fees</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	1,063,655	795,260	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Fasilitas Rumah Sakit	420,551	190,897	<i>Hospital's Facility</i>
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	65,582	77,204	<i>Administration Income and Others</i>
Sub Jumlah	<u>4,150,414</u>	<u>3,155,099</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,381,891</u></b>	<b><u>7,110,124</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no sales to customers which represent more than 10% of revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

**28. Beban Pokok Pendapatan**

**28. Cost of Revenue**

Rincian beban pokok pendapatan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenue for December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Rawat Inap			<i>In-Patient</i>
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,540,099	1,190,862	<i>Doctors Fee, Salaries and Employees' Benefit</i>
Obat, Perlengkapan Medis dan Klinik (Catatan 6)	1,311,141	966,470	<i>Medicine, Medical and Clinical Supplies (Note 6)</i>
Biaya Rujukan	175,893	211,178	<i>Outchecking Expense</i>
Penyusutan (Catatan 13)	109,272	174,780	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Makanan dan Minuman	100,044	96,335	<i>Food and Beverage</i>
Lain-lain	157,329	118,142	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>3,393,778</u>	<u>2,757,767</u>	<i>Subtotal</i>
Rawat Jalan			<i>Out-Patient</i>
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,062,538	911,718	<i>Medicine, Medical and Clinical Supplies (Note 6)</i>
Obat, Perlengkapan Medis dan Klinik (Catatan 6)	959,185	700,212	<i>Medicine and Medical and Clinical Supplies</i>
Biaya Rujukan	151,080	168,466	<i>Outchecking Expense</i>
Penyusutan (Catatan 13)	92,865	147,625	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Lain-lain	105,503	93,406	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>2,371,171</u>	<u>2,021,427</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,764,949</u></b>	<b><u>4,779,194</u></b>	

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok di atas 10% dari pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no purchases to supplier which represent more than 10% of revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

**29. Beban Usaha**

Rincian beban usaha pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Beban Penjualan		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	104,369	80,375
Pemasaran dan Iklan	45,998	30,313
Penyusutan (Catatan 13)	5,310	4,518
Lain-lain	16,867	5,839
Sub Jumlah	<u>172,544</u>	<u>121,045</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	600,425	596,896
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)	414,928	282,785
Biaya Kantor Lainnya	245,388	166,692
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 13)	299,285	167,318
Utilitas	227,742	151,091
Perbaikan dan Perawatan	200,272	161,305
Jasa Konsultan	50,311	41,847
Sewa	46,407	9,769
Pelatihan dan Pengembangan	35,646	17,268
Asuransi	28,314	23,350
Transportasi dan Akomodasi	21,010	21,972
Perlengkapan Kantor	19,785	18,441
Legal dan Perizinan	16,651	17,630
Lain-lain	39,672	41,338
Sub Jumlah	<u>2,245,836</u>	<u>1,717,702</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>2,418,380</b></u>	<u><b>1,838,747</b></u>

**29. Operating Expenses**

Details of operating expenses for December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Selling Expense
Salaries and Employees' Benefit
Marketing and Advertising
Depreciation (Note 13)
Others
Subtotal
General and Administrative Expenses
Salaries and Employees' Benefit
Depreciation Right of Use Assets (Note 13)
Other Office Expenses
Depreciation Property and Equipment (Note 13)
Utilities
Repairs and Maintenance
Professional Fees
Rental
Training and Development
Insurances
Transportation and Accommodation
Office Supplies
Permit and License
Others
Subtotal
<b>Total</b>

**30. Beban Keuangan dan Penghasilan Bunga**

Rincian penghasilan bunga dan beban keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Penghasilan Bunga	19,147	11,251
Beban Keuangan		
Administrasi Bank	(26,003)	(20,084)
Bunga Pinjaman	(7,417)	(21,335)
Biaya Ujroh	(1,066)	--
Beban Bunga Liabilitas Sewa	(30,499)	(49,750)
<b>Jumlah Beban Keuangan</b>	<u><b>(64,985)</b></u>	<u><b>(91,169)</b></u>

**30. Financial Charges and Interest Income**

Details of interest income and financial charges for December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Interest Income
Financial Charges
Administration Bank
Interest Expense
Fee Ujroh
Interest Expenses of Lease Liabilities
<b>Total Financial Charges</b>

Biaya administrasi bank merupakan beban administrasi atas penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan pemanfaatan jasa bank.

Administration bank represents administration charges on using electronic data capture (EDC) and bank services.

### 31. Beban Lain-Lain - Neto

	2021 Rp	2020 Rp	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4)	34,637	24,304	Allowance for Impairment Lossess of Trade Receivables (Note 4)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 13)	55,800	--	Allowance for Impairment Lossess of Property and Equipment (Note 13)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain (Catatan 11)	11,500	--	Allowance for Impairment Lossess of Other Receivable (Note 11)
Amortisasi Perangkat Lunak (Catatan 14.b)	28,773	29,803	Amortisation of Software (Note 14.b)
Kerugian Selisih Kurs - Neto	20,968	10,386	Forex Exchang Loss - Net
Lain-lain	28,181	37,098	Others
	<b>179,859</b>	<b>101,591</b>	

### 31. Other Expenses - Net

### 32. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Calculation of basic earnings per share is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	674,117	116,163	Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1,616,742,625	1,624,184,763	Weighted average number of shares for computation of earnings per share
<b>Laba (Rugi) per Saham Dasar</b>	<b>416.96</b>	<b>71.52</b>	<b>Earnings (Loss) per Share</b>
<b>Laba per Saham Dilusian</b>			<b>Diluted Earnings per Share</b>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	1,616,742,625	--	Weighted average number of ordinary shares
Efek dilusi dari <i>share option</i>	3,234,741	--	Effect of dilution from share option
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk efek dilusi	1,619,977,366	--	Weighted average number of ordinary shres for the effect of dilution
<b>Laba per saham dilusian</b>	<b>416.13</b>	<b>--</b>	<b>Diluted earnings per share</b>

### 32. Earnings per Share

### 33. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

### 33. Monetary Asset Denominated in Foreign Currencies

	2021				Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency					
	USD	SGD	EURO	AUD		
<b>Aset</b>						<b>Asset</b>
Kas dan Setara Kas	1,561,496	64,175	--	--	22,957	Cash and Cash Equivalents
	2020				Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency					
	USD	SGD	EURO	AUD		
<b>Aset</b>						<b>Asset</b>
Kas dan Setara Kas	1,669,550	64,356	15,868	332,931	28,095	Cash and Cash Equivalents
<b>Liabilitas</b>						<b>Liability</b>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	148,148	--	--	--	2,090	Other Current Financial Liabilities
<b>Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto</b>	<b>1,521,402</b>	<b>64,356</b>	<b>15,868</b>	<b>332,931</b>	<b>26,005</b>	<b>Total Assets (Liabilities) - Net</b>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2021 and 2020.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**34. Instrumen Keuangan dan Manajemen  
Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

**(i) Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,914,514	1,914,514	907,531	907,531	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,159,166	1,159,166	1,098,874	1,098,874	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	53,355	53,355	49,600	49,600	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	110,672	110,672	118,095	118,095	Other Non-Current Assets
<b>Jumlah</b>	<b>3,237,707</b>	<b>3,237,707</b>	<b>2,174,100</b>	<b>2,174,100</b>	<b>Total</b>

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

**34. Financial Instruments and Financial  
Risks Management**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk and market risk. Attention to the management of this risk has increased significantly with considerable change and volatility in the Indonesian markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

**(i) Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other current financial assets and other non-current financial assets.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The Group manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each customer and to be more selective in choosing banks and financial institutions, only banks and financial institutions reputable and well chosen.

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and are not yet due and not impaired as well as financial assets that are individually determined to be impaired:

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2021					Jumlah/ Total	
	Mengalami Penurunan Nilai Individual Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired		
		0-90 Hari/ Days	91-180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	1,914,514	1,914,514	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	142,583	496,301	105,926	--	556,938	1,301,749	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	53,355	53,355	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	11,500	--	--	--	110,672	122,172	Other Non-Current Assets
<b>Jumlah</b>	<b>142,583</b>	<b>496,301</b>	<b>105,926</b>	<b>--</b>	<b>2,635,479</b>	<b>3,391,790</b>	<b>Total</b>

  

	2020					Jumlah/ Total	
	Mengalami Penurunan Nilai Individual Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue but not Impaired		
		0-90 Hari/ Days	91-180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	907,531	907,531	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	117,019	400,508	88,395	--	609,971	1,215,893	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	49,600	49,600	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	118,095	118,095	Other Non-Current Assets
<b>Jumlah</b>	<b>117,019</b>	<b>400,508</b>	<b>88,395</b>	<b>--</b>	<b>1,685,197</b>	<b>2,291,119</b>	<b>Total</b>

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha (Catatan 4).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

**(ii) Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group has recorded provision for impairment of trade receivables which has overdue accounts (Note 4).

Financial assets that are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and other current financial assets.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank as its usage is not limited or restricted, because the funds are only placed in banks that are well predicated.

**(ii) Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the cash flow position of the Group indicates short-term earnings are not enough to cover short-term expenses.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents that are sufficient to meet the Group's commitment to the normal operation of the Group and regularly evaluates the cash flow projections and actual cash flows, as well as maturity date schedule of financial assets and liabilities.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas  
keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table details financial  
liabilities analyzed by maturity:

2021				
Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due On		Tidak Memiliki	Jumlah/	
Kurang dari	Lebih dari 1	Jatuh Tempo/	Total	
1 Tahun/	Tahun/	Maturity not		
Less than 1 year	More than 1	Determined		
	years			
Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya Perolehan Diamortisasi				Measured at Amortized cost
Utang Usaha	469,233	--	469,233	Trade Payable
Beban Akrua	--	1,094,985	1,094,985	Accrued Expenses
Utang Bank	124,887	5,452	130,339	Bank Loans
Liabilitas Sewa	65,441	297,794	363,235	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	154,944	--	154,944	Other Current Financial Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>885,556</b>	<b>1,094,985</b>	<b>2,283,787</b>	<b>Total</b>
2020				
Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due On		Tidak Memiliki	Jumlah/	
Kurang dari	Lebih dari 1	Jatuh Tempo/	Total	
1 Tahun/	Tahun/	Maturity not		
Less than 1 year	More than 1	Determined		
	years			
Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya Perolehan Diamortisasi				Measured at Amortized cost
Utang Usaha - Pihak Ketiga	330,047	--	330,047	Trade Payable - Third Parties
Beban Akrua	958,100	--	958,100	Accrued Expenses
Utang Bank	4,380	10,340	14,720	Bank Loans
Liabilitas Sewa	98,556	491,515	590,071	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	145,987	--	145,987	Other Current Financial Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>1,537,070</b>	<b>501,855</b>	<b>2,038,925</b>	<b>Total</b>

**(iii) Risiko Pasar**

**a. Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup terekspos risiko mata uang asing karena memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing antara lain kas dan setara kas dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya. Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan di Catatan 33.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak tahun berjalan sebesar Rp2.888 (2020: meningkat Rp2.355).

Pelemahan nilai tukar terhadap mata uang asing lainnya tidak berdampak material terhadap laba sebelum pajak.

**b. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat

**(iii) Market Risk**

**a. Foreign Currency Risk**

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Group is exposed to foreign currency risk because the Group has asset and liability in foreign currency are cash and cash equivalent and other current financial liabilities. Details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in Note 33.

Sensitivity Analysis

A hypothetical weakening of the exchange rate of Rupiah against US Dollar is 10%, the Group's profit before tax for the years would have increased by Rp2,888 (2020: increased by Rp2,355).

The weakening of the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies do not have material impact to the profit after tax.

**b. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. To manage interest rate risk, the Group



**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

bunga, Grup membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

makes a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.

	2021			
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due On		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 years		
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	624,177	--	1,094,985	1,719,162
Bunga Tetap/ Fixed Rate	65,441	297,794	--	363,235
Bunga Mengambang/ Floating Rate	124,887	5,452	--	130,339
<b>Jumlah</b>	<b>885,556</b>	<b>303,246</b>	<b>1,094,985</b>	<b>2,283,787</b>

  

	2020			
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 years		
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	476,034	--	958,100	1,434,134
Bunga Tetap/ Fixed Rate	98,556	491,515	--	590,071
Bunga Mengambang/ Floating Rate	4,380	10,340	--	14,720
<b>Jumlah</b>	<b>650,021</b>	<b>501,855</b>	<b>958,100</b>	<b>2,038,925</b>

**Analisa Sensitivitas**

Pada 31 Desember 2021, dengan hipotesis peningkatan 1% bunga pinjaman, akan meningkatkan rugi sebelum pajak sebesar Rp1.303.

**Sensitivity Analysis**

As of December 31, 2021, with the hypothesis that a 1% increase in loan interest will increase the loss before tax by Rp1,303.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

**Estimation of Fair Value**

The following table presents the carrying amounts of each category of financial assets and liabilities:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	1,914,514	1,914,514	907,531	907,531	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,159,166	1,159,166	1,098,874	1,098,874	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	53,355	53,355	49,600	49,600	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	110,672	110,672	118,095	118,095	Other Non-Current Assets
<b>Jumlah</b>	<b>3,237,707</b>	<b>3,237,707</b>	<b>2,174,100</b>	<b>2,174,100</b>	<b>Total</b>
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diturunkan dengan Biaya					Measured at
Perolehan Diamortisasi					Amortized cost
Utang Usaha	469,233	469,233	330,047	330,047	Trade Payable
Beban Akrua	1,094,985	1,094,985	958,100	958,100	Accrued Expenses
Utang Bank	130,339	130,339	14,720	14,720	Bank Loans
Liabilitas Sewa	363,235	363,235	590,071	590,071	Leases Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	155,040	155,040	145,987	145,987	Other Current Financial Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>2,283,787</b>	<b>2,283,787</b>	<b>2,038,925</b>	<b>2,038,925</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2021 and 2020, management estimated that the carrying value of the current assets and financial liabilities and those accounts with no determined maturity reflected their fair value.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**35. Manajemen Permodalan**

Manajemen melakukan pengelolaan permodalan melalui pengawasan atas saldo kas dan setara kas, saldo liabilitas dan hasil operasional Perusahaan serta rasio liabilitas neto disesuaikan terhadap modal. Pengelolaan permodalan ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam melakukan pengelolaan permodalan, Perusahaan melakukan evaluasi berkala atas kebutuhan dan kecukupan dana untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan dan evaluasi atas *performance project* yang sedang berlangsung serta pengembangan *project* baru.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021 Rp	2020 Rp
<b>Liabilitas Neto:</b>		
Jumlah Liabilitas	2,780,383	2,409,411
<i>Dikurangi:</i> Kas dan Setara Kas	(1,914,514)	(907,531)
<b>Jumlah Liabilitas Neto</b>	<b>865,869</b>	<b>1,501,880</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>6,523,942</b>	<b>6,018,371</b>
<i>Ditambah (Dikurangi):</i>		
Tambahan Modal - Neto	32,452	32,452
Selisih Nilai Transaksi		
dengan Pihak Nonpengendali	38,534	38,534
Cadangan Berbasis Saham	(26,673)	--
Kepentingan Nonpengendali	(81,775)	(55,608)
Jumlah	(37,462)	15,378
<b>Jumlah Ekuitas yang Disesuaikan</b>	<b>6,486,480</b>	<b>6,033,749</b>
<b>Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas Disesuaikan</b>	<b>0.13</b>	<b>0.25</b>

**35. Capital Management**

Management conducts supervision over the management of capital through cash and cash equivalents balance, liability balance and the results of operations of the Company as well as the ratio of adjusted net liabilities to equity. Capital management is to maintain the continuity of the Company's business and maximize the benefits for shareholders and other stakeholders. In managing the capital, the Company periodically evaluate the necessity and sufficiency of funds to support the Company's operation and performance evaluation of ongoing projects and new project development.

The following summaries quantitative data for capital management on December 31, 2021 and 2020:

<b>Net Liabilities:</b>
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalent
<b>Total Net Liabilities</b>
<b>Total Equity</b>
Addition (Less):
Net Additional Paid - in Capital
Difference in Value from
Non-controlling Interest Transaction
Share-based Payment Reserve
Non-controlling Interest
Total
<b>Total of Adjusted Equity</b>
<b>Net Liability Ratio to Adjusted Equity</b>

**36. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas**

**a. Transaksi Non-Kas**

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2021 Rp	2020 Rp
Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi Uang Muka	44,446	447,250
Penambahan Aset Tetap dan Aset Takberwujud melalui Liabilitas Sewa	349,038	191,401
Pengurangan Aset Tetap Hak Guna atas Modifikasi Sewa	176,259	--
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	11,044
Penerimaan atas Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen yang masih terutang	1,422	--

**36. Additional Information Related to Cash Flows**

**a. Non-cash Transactions**

The following are investing and financing activities that did not affect cash flows:

Addition of Property and Equipment from Reclassification of Advances
Addition of Property and Equipment and Intangible Asset through Lease Liabilities
Deduction of Right of Use Asset for Lease Modification
Addition of Investment in Associates from Other Current Financial Assets
Received from Management Stock Ownership Program that is still payable

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari  
Aktivitas Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi  
liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan  
pada tanggal 31 Desember 2021 dan  
2020, sebagai berikut:

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from  
Financing Activities**

The below table sets out a reconciliation of  
liabilities arising from financing activities for  
December 31, 2021 and 2020, as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement		Saldo Akhir/ Ending Balance
			Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	Pengurangan Aset Tetap/ Deduction of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>					
Liabilitas Anjak Piutang/ Factoring Liabilities	--	71,051	--	--	71,051
Utang Bank/ Bank Loans	14,720	115,619	--	--	130,339
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	590,071	(413,569)	349,038	(162,305)	363,235
<b>Jumlah</b>	<b>604,791</b>	<b>(226,899)</b>	<b>349,038</b>	<b>(162,305)</b>	<b>564,625</b>

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement			Saldo Akhir/ Ending Balance
			Dampak Penerapan Awal PSAK 73/ Impact on Initial Implementation of PSAK 73	Reklasifikasi Laba yang Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik/ Reclassification Deferred Gain on Sale and of Property and Equipment to Finance Lease Obligation Leaseback Transactions	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>						
Liabilitas Anjak Piutang/ Factoring Liabilities	20,665	(20,665)	--	--	--	--
Utang Bank/ Bank Loans	100,559	(85,839)	--	--	--	14,720
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	150,905	(305,627)	482,073	71,319	191,401	590,071
<b>Jumlah/Total</b>	<b>272,129</b>	<b>(412,131)</b>	<b>482,073</b>	<b>71,319</b>	<b>191,401</b>	<b>604,791</b>

**37. Ikatan dan Perjanjian Penting**

**37. Commitments and Significant  
Agreements**

**a. Perjanjian Sewa**

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Cikarang (Properti) kepada PT Graha Pilar Sejahtera (GPS) di mana GPS merupakan entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh First REIT. Harga jual Properti tersebut sebesar SGD33,333,333 dan properti tersebut disewakan kembali.

**a. Lease Agreements**

- Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), a subsidiary, sold the land and building of Siloam Cikarang Hospital (the Property) to PT Graha Pilar Sejahtera (GPS), a wholly owned subsidiary of First REIT at the selling price of SGD33,333,333 and leased back the property.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 November 2010, PT East Jakarta Medika (EJM) selaku pihak yang menerima novasi sewa dari PT Lippo Karawaci Tbk, entitas induk terakhir, tanggal 28 Desember 2010, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Graha Pilar Sejahtera selama 15 tahun sebagaimana telah dirubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Tambahan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 30 Maret 2021. Atas perjanjian tersebut, EJM akan membayar beban sewa yang terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel. Sewa pokok ditentukan pada tahun pertama dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan mulai tahun kedua berdasarkan persentase tertentu dari *gross revenue*. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% ditambah suku bunga rata-rata pinjaman dari 3 bank tertentu di Singapura.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp31.612 dan Rp 29.010.

- Pada tanggal 7 Januari 2012, Perusahaan melalui PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel (RSSH) entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan Rumah Sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Palembangparagon Mall (PM). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak *grand opening* rumah sakit dan memiliki tenggang waktu tidak dikenakan sewa (*grace period*) selama 3 (tiga) bulan sejak *grand opening* rumah sakit.

Atas perjanjian tersebut, Siloam Sriwijaya akan membayar beban sewa sebesar Rp3.000 dan meningkat Rp500 setiap tiga tahun, yang dibayar di muka untuk tiap periode sewa selambat-lambatnya setiap tanggal 10 (sepuluh) bulan pertama periode sewa.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, PM menandatangani perjanjian pengalihan kepemilikan bangunan dengan PT Bisma Pratama Karya (BPK), sehingga Siloam Sriwijaya menerima novasi kepemilikan sewa. Perjanjian ini tidak mengubah ketentuan sewa di perjanjian sebelumnya.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

*Based on the rental agreement of Allen & Gledhill Advocates & Solicitors dated November 8, 2010, PT East Jakarta Medika (EJM) which received novation from PT Lippo Karawaci Tbk, ultimate parent entity, on December 28, 2010 entered into a lease agreement with PT Graha Pilar Sejahtera for 15 years as amended and restated based on Supplemental Lease dated March 30, 2021. Based on the agreement, EJM shall pay rental fee which consists of base rent and variable rent. Base rent commences in the first years of the lease period and will be adjusted in the following years, while variable rent will commence in the second years of the lease period based on certain percentage of gross revenue. Rental expense will be paid every 3 months. Any late payment will be charged to 2% penalty plus interest rate based on the average lending rate of 3 banks in Singapore.*

*Lease value for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp31,612 and Rp29,010, respectively.*

- *On January 7, 2012, the Company through PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel (RSSH), a subsidiary, entered into a lease agreement of Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) with PT Palembangparagon Mall (PM). This agreement is valid for 10 years since the grand opening of the hospital and included a rental free period (grace period) for 3 (three) months since the grand opening of the hospital.*

*Based on the agreement, Siloam Sriwijaya shall pay rental fee in the amount of Rp3,000 and will be increased by Rp500 every three years. The rental fee is payable in advance for each period not later than the 10<sup>th</sup> day of the first month of the rental period.*

*On October 5, 2012, PM entered into transfer of property ownership agreement with PT Bisma Pratama Karya (BPK), therefore Siloam Sriwijaya received novation of lease ownership. This agreement did not change the terms of the original lease agreement.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 2 Januari 2014, RSSH dan PT Bisma Pratama Karya (BPK) mengakhiri perjanjian sewa bangunan tertanggal 7 Januari 2012, karena adanya pengalihan kepemilikan atas bangunan tersebut dan mengadakan kembali perjanjian sewa bangunan Siloam Sriwijaya dengan BPK pada tanggal 2 Januari 2014. Pada tanggal 2 Desember 2014, RSSH mengakhiri perjanjian sewa antara RSSH dengan BPK untuk kemudian mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Sriwijaya dengan PT Metropolis Propertindo Utama sebagaimana telah dirubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Tambahan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 18 Mei 2021. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal 1 Januari 2021. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp17.954 dan Rp6.955.

- Pada tanggal 28 Mei 2014, PT Berlian Cahaya Indah, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Purwakarta dengan PT Metropolis Propertindo Utama sebagaimana telah dirubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Tambahan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 18 Mei 2021. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal 1 Januari 2021. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp18.215 dan Rp6.062.

- Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Krisolis Jaya Mandiri, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Kupang dengan PT Nusa Bahana Niaga yang kemudian dialihkan kepada PT Metropolis Propertindo Utama berdasarkan pengalihan perjanjian sewa menyewa tertanggal 14 Desember 2015 sebagaimana telah dirubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Tambahan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 18 Mei 2021. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal 1 Januari 2021. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

On January 2, 2014, RSSH and PT Bisma Pratama Karya (BPK) terminated the building lease agreement dated January 7, 2012, due to transfer of ownership of those building and reestablish the rental agreement of Siloam Sriwijaya with BPK on January 2, 2014. On December 2, 2014, RSSH terminated the lease agreement between RSSH and BPK to subsequently entered into a rental agreement of the Siloam Sriwijaya hospital building with PT Metropolis Propertindo Utama. This agreement is valid for 15 years since January 1, 2021. Rent is paid every 3 months.

Lease value for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp17,954 and Rp6,955, respectively.

- On May 28, 2014, PT Berlian Cahaya Indah, a subsidiary, entered into lease agreements for Siloam Hospitals Purwakarta's hospital building with PT Metropolis Propertindo Utama as amended and restated based on Supplemental Lease dated May 18, 2021. This agreement is valid for 15 years from January 1, 2021. Rent is paid every 3 months.

Lease value for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp18,215 and Rp6,062, respectively.

- On December 22, 2014, PT Krisolis Jaya Mandiri, a subsidiary, entered into lease agreements for Siloam Hospitals Kupang hospital building with PT Nusa Bahana Niaga which was transferred to PT Metropolis Propertindo Utama based on the transfer of lease agreement dated December 14, 2015 as amended and restated based on Supplemental Lease dated May 18, 2021. This agreement is valid for 15 years from January 1, 2021. Rent is paid every 3 months.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp9.326 dan Rp3.068.

- Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa sebagian lantai Gedung dengan PT Grahaputra Mandirikharisma. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun dihitung sejak tanggal 1 April 2015. Pada tanggal 1 Mei 2019, perjanjian sewa ini telah diperbaharui dan berlaku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal 1 April 2019. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp2.867 dan Rp2.731.

- Pada tanggal 24 Agustus 2016, PT Bina Bahtera Sejati, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Buton dengan PT Andromeda Sakti, yang diakhiri pada tanggal 29 September 2017 dan dibuat kembali perjanjian sewa antara PT Bina Bahtera Sejati dan PT Lippo Karawaci Tbk dengan PT Buton Bangun Cipta sebagaimana telah dirubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Tambahan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 30 Maret 2021. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2021. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp2.980 dan Rp3.168.

- Pada tanggal 30 Desember 2016, PT Lintas Buana Jaya, entitas anak, dan PT Lippo Karawaci Tbk mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Labuan Bajo dengan PT Prima Labuan Bajo sebagaimana telah dirubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Tambahan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 30 Maret 2021. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2021. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp3.257 dan Rp4.387.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Lease value for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp9,326 and Rp3,068, respectively.

- On April 1, 2015, The Company, entered into lease agreements for several floors of a building with PT Grahaputra Mandirikharisma. This agreement is valid for 4 years starting from April 1, 2015. On May 1, 2019, this lease agreement has been renewed and valid for 5 years starting from April 1, 2019. Rent is paid every 3 months.

Lease value for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,867 and Rp2,731, respectively.

- On August 24, 2016, PT Bina Bahtera Sejati, a subsidiary, entered into a rental agreement with Siloam Hospitals Buton with PT Andromeda Sakti, terminated on September 29, 2017 and redeemed a lease agreement between PT Bina Bahtera Sejati and PT Lippo Karawaci Tbk with PT Buton Bangun Cipta as amended and restated based on Supplemental Lease dated March 30, 2021. This agreement is valid for 15 years starting from January 1, 2021. Rental is paid every 3 months.

Lease value for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,980 and Rp3,168, respectively.

- On December 30, 2016, PT Lintas Buana Jaya, a subsidiary, and PT Lippo Karawaci Tbk entered into lease agreements Siloam Hospitals Labuan Bajo's hospital building with PT Prima Labuan Bajo as amended and restated based on Supplemental Lease dated March 30, 2021. This agreement is valid for 15 years starting from January 1, 2021. Rent is paid every 3 months.

Lease value for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp3,257 and Rp4,387, respectively.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 2 Juni 2017, PT Tataka Bumi Karya, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit yang berlokasi di Bogor dengan PT Girmulia Perkasa Jaya dengan jangka waktu 16 tahun.

Porsi rental pada 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp14.612 dan Rp11.955.

- Pada tanggal 1 November 2017, PT Gramari Prima Nusa, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit yang berlokasi di Medan dengan PT Crystal Cakrawala Indah yang berlaku terhitung sejak tanggal 10 Januari 2015 sampai dengan tanggal 9 Januari 2020 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Januari 2025 dengan opsi perpanjangan untuk 10 tahun yang terbagi menjadi 2 periode masing-masing 5 tahun.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp21.224 dan Rp 10.580.

- Pada tanggal 24 Agustus 2016, PT Taruna Perkasa Megah, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit yang berlokasi di Jogjakarta dengan PT Mulia Citra Abadi dengan jangka waktu 15 tahun, yang telah diakhiri dan dibuat kembali perjanjian sewa antara PT Taruna Perkasa Megah dan PT Lippo Karawaci dengan PT Yogya Central Terpadu sebagaimana telah dirubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Tambahan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 30 Maret 2021. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp3.642 dan Rp7.216.

**b. Perjanjian Menyewakan Kembali (Sub-Lease) antara Perusahaan dengan PT Lippo Karawaci Tbk (LK)**

Pada tanggal 30 April 2013, 13 Mei 2013 dan 1 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian menyewakan kembali (*sub-lease*) atau perjanjian sewa dengan LK, entitas induk utama, yang meliputi properti Siloam Hospitals

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

- On June 2, 2017, PT Tataka Bumi Karya, a subsidiary, entered into lease agreements of hospital building located in Bogor with PT Girmulia Perkasa Jaya with 16 years term.

Rental portion for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp14,612 and Rp11,955, respectively.

- On November 1, 2017, PT Gramari Prima Nusa, a subsidiary, entered into lease agreements of hospital building located in Medan with PT Crystal Cakrawala Indah which is effective from January 10, 2015 until January 9, 2020 which has been extended until January 9, 2025 with an option of renewal for 10 years divided into 2 periods of 5 years each.

Lease value for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp21,225 and Rp10,580, respectively.

- On August 24, 2016, PT Taruna Perkasa Megah, a subsidiary, entered into lease agreements of hospital building located in Jogjakarta with PT Mulia Citra Abadi with 15 years term. Which has been terminated and redeemed a lease agreement between PT Taruna Perkasa Megah and PT Lippo Karawaci Tbk with PT Yogya Central Terpadu as amended and restated based on Supplemental Lease dated March 30, 2021. This agreement is valid for 15 years starting from January 1, 2021. Rental is paid every 3 months.

Lease value for December 31, 2021 and 2020 mounted to Rp3,642 and Rp7,216, respectively.

**b. Sub-Lease Agreement between the Company and PT Lippo Karawaci Tbk (LK)**

On April 30, May 13, and July 1, 2013, the Company entered into a sub-lease agreement or lease agreement with LK, ultimate parent entity, covering property of Siloam Hospitals Lippo Village, RSUS, Siloam

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Lippo Village, RSUS, Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Surabaya, Siloam Hospitals Semanggi MRCCC, Siloam Hospitals Manado, Siloam Hospitals Makassar, Siloam Hospitals Denpasar dan Siloam Hospitals TB Simatupang, dimana masing-masing perjanjian tersebut telah diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Perjanjian Sewa Tambahan tertanggal 31 Maret 2021, kecuali untuk perjanjian terkait RSUS.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Sentra Dinamika (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Lippo Village, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Graha Indah Pratama (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Kebon Jeruk, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Tata Prima Indah (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Surabaya, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Primatama Cemerlang (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Semanggi MRCCC, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Hospitals Kebon Jeruk, Siloam Hospitals Surabaya, Siloam Hospitals Semanggi MRCCC, Siloam Hospitals Manado, Siloam Hospitals Makassar, Siloam Hospitals Denpasar and Siloam Hospitals TB Simatupang, wherein each of the agreement has amended and restated based on Supplemental Lease Agreement dated March 31, 2021, except for agreement related to RSUS.

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Sentra Dinamika (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Lippo Village hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Graha Indah Pratama (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Kebon Jeruk hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Tata Prima Indah (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Surabaya hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.

On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Primatama Cemerlang (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Semanggi MRCCC hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.



**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Bayutama Sukses (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Makassar, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Dasa Graha Jaya (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Bali, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Perisai Dunia Sejahtera (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals TB Simatupang, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan LK (para penyewa) dan PT Menara Abadi Megah (pemberi sewa) menandatangani akta novasi dan perubahan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa atas gedung rumah sakit Siloam Hospitals Manado, dimana Perusahaan dan LK sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa kembali sehingga Perusahaan dan LK menjadi para penyewa dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai sewa yang jatuh tempo pada periode tersebut masing-masing adalah sebesar Rp262.202 dan Rp102.388.

**c. Master Agreement antara Perusahaan dengan PT Lippo Karawaci Tbk (LK)**

Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan LK, entitas induk terakhir, yang meliputi:

- Perjanjian sewa properti Rumah Sakit Umum Siloam dan properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Kemang dan Siloam Hospitals St. Moritz;

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

*On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Bayutama Sukses (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Makassar hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.*

*On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Dasa Graha Jaya (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Bali hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.*

*On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Perisai Dunia Sejahtera (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals TB Simatupang hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.*

*On May 18, 2021, the Company and LK (the lessee) and PT Menara Abadi Megah (the lessor) signed a deed of novation and amendment to the lease agreement for the Siloam Hospitals Manado hospital building, whereby the Company and LK agreed to terminate the leaseback agreement so that Companies and LK become tenants for a period of 15 years.*

*Lease value for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp262,202 and Rp102,388, respectively.*

**c. Master Agreement between the Company with PT Lippo Karawaci Tbk (LK)**

*On April 30, 2013, the Company entered into a Preliminary Agreements with LK, ultimate parent entity, which include:*

- *Property lease agreement of Rumah Sakit Umum Siloam and the properties to be used as Siloam Hospitals Kemang and Siloam Hospitals St. Moritz;*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Yogyakarta, Siloam Hospitals Bintaro dan Siloam Hospitals Surabaya Manyar;
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Pontianak; dan
- Perjanjian kerjasama operasi Siloam Hospitals Bandung.

**d. Master Agreement antara Perusahaan dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)**

Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospital Palembang Paragon dan Siloam Hospital Medan;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Sronдол, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Lampung, Siloam Hospitals Cempaka Putih dan Siloam Hospitals Kupang;
- Hak untuk mengoperasikan dan mengelola Siloam Hospitals Kupang dan Siloam Hospitals Medan;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

**e. Fasilitas Pembiayaan Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Berdasarkan akta No. 50 tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Al Ijarah Muntahiyah Bi Al-Tamlik (IMBT) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas sebesar Rp170.000.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

- The right to build property that will be used as Siloam Hospitals Yogyakarta, Siloam Hospitals Bintaro and Siloam Hospitals Surabaya Manyar;
- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Pontianak; and
- Cooperation agreement for Siloam Hospitals Bandung.

**d. Master Agreement between the Company with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)**

On April 30, 2013, the Company entered into a preliminary agreements with MPU which include:

- Sale and purchase of shares of Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospital Palembang Paragon and Siloam Hospital Medan;
- Right to build properties that will be used as Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Sronдол, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Lampung, Siloam Hospitals Cempaka Putih and Siloam Hospitals Kupang;
- The right to operate and manage Siloam Hospitals Kupang and Siloam Hospitals Medan;
- Property lease agreement of Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit and Siloam Hospitals Cempaka Putih; and
- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang and Siloam Hospitals Pekanbaru.

**e. Financing Facility Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik from PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Based on deed No. 50 dated July 28, 2020, the Company obtained the Al Ijarah Muntahiyah Bi Al-Tamlik (IMBT) financing facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with total facility amounting to Rp170,000.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akad Realisasi Pembiayaan IMBT tanggal 21 Januari 2021, Perusahaan menggunakan fasilitas pembiayaan IMBT berupa pembiayaan kembali syariah alat-alat kesehatan sebagai objek IMBT yang dijual kepada pihak bank dengan nilai tercatat sebesar Rp25.657. Harga jual atas objek IMBT sebesar Rp27.474. Selisih atas nilai tercatat dengan harga jual objek IMBT dicatat sebagai laba pelepasan aset tetap sebesar Rp1.817.

Objek Ijarah Muntahiyah Bittamlik akan dihibahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya jangka waktu sewa.

Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan dengan margin IMBT sebesar 7,8962%.

Selama seluruh kewajiban belum dibayar lunas dan penuh, Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) mengambil langkah untuk membubarkan Perusahaan atau mengambil alih kekayaan atau saham perusahaan lain;
- 2) menjual atau menyewakan seluruh kekayaan atau aset Perusahaan kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- 3) menjaminkan aset Perusahaan lebih dari 20% dari total aset kepada pihak lain, kecuali menjaminkan kekayaan kepada bank;
- 4) mengadakan perjanjian yang menambahkan kewajiban membayar Perusahaan kepada pihak ketiga selain untuk menjalankan usaha;
- 5) menjamin langsung ataupun tidak langsung pihak ketiga. Endrosmen atas surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran usaha dikecualikan;
- 6) memberikan pinjaman atau menerima pinjaman dari pihak lain yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban terhadap bank;
- 7) mengadakan perubahan sifat atau kegiatan usaha;
- 8) membagikan dividen saham Perusahaan;
- 9) melakukan merger, konsolidasi, pemisahan usaha dan akuisisi. Kecuali saham mayoritas tetap dimiliki PT Lippo Karawaci Tbk;
- 10) membayar tagihan/piutang yang akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan;

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

Based on the IMBT Financing Realization Agreement dated January 21, 2021, the Company uses the IMBT financing facility in the form of sharia refinancing of medical equipment as IMBT objects which are sold to the bank with a carrying amount of Rp25,657. The selling price of the IMBT object is Rp27,474. The difference between the carrying amount and the selling price of the IMBT object was recorded as gain on disposal of property and equipment amounting to Rp1,817.

The object of Ijarah Muntahiyah Bittamlik will be granted to the Company after the end of the lease term.

The term of this facility is 60 months with IMBT margin of 7.8962%.

As long as all obligations have not been paid in full and in full, the Company is prohibited from doing the following:

- 1) take steps to dissolve the Company or take over the assets or shares of another company;
- 2) sell or lease all assets or the Company's assets except in the context of running the Company's business;
- 3) pledge the Company's assets more than 20% of total assets to other parties, except pledging assets to banks;
- 4) enter into an agreement that adds the obligation to pay the Company to a third party other than to run a business;
- 5) guarantee directly or indirectly third parties. Endrosments of securities that can be traded for business payment purposes are excluded;
- 6) provide loans/receiving loans from other parties that affect the Company's ability to fulfill obligations to the bank;
- 7) make changes to the nature or business activities;
- 8) distribute the Company's share dividends;
- 9) perform mergers, consolidations, business separations and acquisitions. Except the majority shares are still owned by PT Lippo Karawaci Tbk;
- 10) pay bills or receivables that will be given by the Company's shareholders;

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- 11) membuat investasi material diluar lini bisnis;
- 12) mengalihkan kewajiban kepada pihak ketiga atau lainnya;
- 13) memberikan komisi, fee atau hadiah kepada karyawan bank atau pihak yang memiliki hubungan khusus dengan karyawan, yang akan mempengaruhi keputusan karyawan Bank tersebut.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai beban sewa masing-masing sebesar Rp6.795 dan nihil.

**f. Fasilitas Pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)**

**Perusahaan**

Pada tanggal 3 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian No. 01/090-1/0742/LF dengan BSI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp70.000 dengan jangka waktu pemakaian limit plafon sampai dengan 31 Juli 2022. Biaya Ujrah sebesar 6% per tahun.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan melakukan pengalihan penagihan piutang kepada BSI sebesar Rp33.180.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan memperoleh dana talangan (Qardh) sebesar Rp33.180. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 bulan semenjak pencairan.

Pada 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas tersebut sebesar Rp33.180. Pada bulan Maret 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo terutang fasilitas tersebut.

**PT Aryamedika Teguh Tunggal (ATT), entitas anak**

Pada tanggal 3 November 2021, ATT menandatangani perjanjian No. 01/082-1/0742/LF dengan BSI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp120.000 dengan jangka waktu pemakaian limit plafon sampai dengan 31 Juli 2022. Biaya Ujrah sebesar 6% per tahun.

Pada bulan Desember 2021, ATT melakukan pengalihan penagihan piutang kepada BSI sebesar Rp29.317.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

- 11) make material investments outside the line of business;
- 12) transfer obligations to third or other parties;
- 13) provide commissions, fees or gifts to bank employees or parties who have a special relationship with employees, which will influence the decisions of the Bank's employees.

As of December 31, 2021 and 2020, rental expense amounted to Rp6,795 and nil, respectively.

**f. Financing Facility Wakalah Bil Ujrah and Qardh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)**

**The Company**

On November 3, 2021, the Company signed agreement No. 01/090-1/0742/LF with BSI to obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh financing facilities with plafond of Rp70,000 with a term of use of the plafond limit until July 31, 2022. Ujrah fee is 6% per year.

In December 2021, the Company transferred the collection of receivables to BSI amounting to Rp33,180.

In December 2021, the Company obtained a bailout fund (Qardh) amounting to Rp33,180. The term of this facility is 3 months from the date of disbursement.

As of December 31, 2021, the outstanding balance for this facility amounted to Rp33,180. In March 2022, the Company has fully paid the outstanding balance of this facility.

**PT Aryamedika Teguh Tunggal (ATT), a subsidiary**

On November 3, 2021, ATT signed agreement No. 01/082-1/0742/LF with BSI to obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh financing facilities with plafond of Rp120,000 with a term of use of the plafond limit until July 31, 2022. Ujrah fee is 6% per year.

In December 2021, ATT transferred the collection of receivables to BSI amounting to Rp29,317.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada bulan Desember 2021, ATT memperoleh dana talangan (Qardh) sebesar Rp29.317. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 bulan semenjak pencairan.

Pada 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas tersebut sebesar Rp29,317. Pada bulan Maret 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo terutang fasilitas tersebut.

**PT Gramari Prima Nusa (GPN), entitas anak**

Pada tanggal 26 Oktober 2021, GPN menandatangani perjanjian No. 01/099/0738/RCB Medan/XI/LF dengan BSI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp20.000 dengan jangka waktu pemakaian limit plafon sampai dengan 31 Juli 2022. Biaya Ujrah sebesar 6% per tahun.

Pada bulan Desember 2021, GPN melakukan pengalihan penagihan piutang kepada BSI sebesar Rp2.161.

Pada bulan Desember 2021, GPN memperoleh dana talangan (Qardh) sebesar Rp2.161. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 bulan semenjak pencairan.

Pada 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas tersebut sebesar Rp2.161. Pada bulan Maret 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo terutang fasilitas tersebut.

**PT Saritama Mandiri Zamrud (SMZ), entitas anak**

Pada tanggal 26 Oktober 2021, SMZ menandatangani perjanjian No. 1/X/134/RCB RO X BJM/0754/LF IBSF dengan BSI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan plafon Rp25.000 dengan jangka waktu pemakaian limit plafon sampai dengan 31 Juli 2022. Biaya Ujrah sebesar 6% per tahun.

Pada bulan Desember 2021, SMZ melakukan pengalihan penagihan piutang kepada BSI sebesar Rp6.394.

Pada bulan Desember 2021, SMZ memperoleh dana talangan (Qardh) sebesar Rp6.394. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 bulan semenjak pencairan.

Pada 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas tersebut sebesar Rp6.394. Pada bulan Maret 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo terutang fasilitas tersebut.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

*In December 2021, ATT obtained a bailout fund (Qardh) amounting to Rp29,317. The term of this facility is 3 months from the date of disbursement.*

*As of December 31, 2021, the outstanding balance for this facility amounted to Rp29,317. In March 2022, the Company has fully paid the outstanding balance of this facility.*

**PT Gramari Prima Nusa (GPN), a subsidiary**

*On October 26, 2021, GPN signed agreement No. 01/099/0738/RCB Medan/XI/LF with BSI to obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh financing facilities with plafond of Rp20,000 with a term of use of the plafond limit until July 31, 2022. Ujrah fee is 6% per year.*

*In December 2021, GPN transferred the collection of receivables to BSI amounting to Rp2,161.*

*In December 2021, GPN obtained a bailout fund (Qardh) amounting to Rp2,161. The term of this facility is 3 months from the date of disbursement.*

*As of December 31, 2021, the outstanding balance for this facility amounted to Rp2,161. In March 2022, the Company has fully paid the outstanding balance of this facility.*

**PT Saritama Mandiri Zamrud (SMZ), a subsidiary**

*On October 26, 2021, SMZ signed agreement No. 1/X/134/RCB RO X BJM/0754/LF IBSF with BSI to obtain Wakalah bil Ujrah and Qardh financing facilities with plafond of Rp25,000 with a term of use of the plafond limit until July 31, 2022. Ujrah fee is 6% per year.*

*In December 2021, SMZ transferred the collection of receivables to BSI amounting to Rp6,394.*

*In December 2021, SMZ obtained a bailout fund (Qardh) amounting to Rp6,394. The term of this facility is 3 months from the date of disbursement.*

*As of December 31, 2021, the outstanding balance for this facility amounted to Rp6,394. In March 2022, the Company has fully paid the outstanding balance of this facility.*

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**38. Segmen Operasi**

**38. Operating Segments**

	2021																		
	Siloam Hospital Lippo Village	MRCCC	Siloam Hospital Kebun Jeruk	Siloam Hospital Surabaya	Siloam Hospital Makassar	Siloam Hospital Denpasar	Siloam Hospital Palembang	Siloam Hospital Purwakarta	Siloam Hospital Cikarang	Siloam Hospital TB Simatupang	Siloam Hospital Medan	Siloam Hospital Manado	Siloam Hospital Balikpapan	Siloam Hospital Mampang	Siloam Hospital ASRI	Siloam Hospital Jambi	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Eksternal/ External Revenue																			
Raw at Inap/ Inpatient	498,665	565,184	561,163	262,410	303,795	211,376	164,729	200,870	125,898	145,632	229,840	91,114	175,871	284,493	109,075	62,210	1,239,152	--	5,231,477
Raw at Jalan/ Outpatient	535,213	559,548	365,790	198,388	141,129	158,044	232,389	124,226	181,555	206,105	176,210	116,583	125,898	16,632	84,458	75,169	929,147	(76,070)	4,150,414
	<u>1,033,878</u>	<u>1,124,732</u>	<u>926,953</u>	<u>460,798</u>	<u>444,924</u>	<u>369,420</u>	<u>397,118</u>	<u>325,096</u>	<u>307,453</u>	<u>351,737</u>	<u>406,050</u>	<u>207,697</u>	<u>301,769</u>	<u>301,125</u>	<u>193,533</u>	<u>137,379</u>	<u>2,168,299</u>	<u>(76,070)</u>	<u>9,381,891</u>
Laba Bruto/ Gross Profit																			
Raw at Inap/ Inpatient	88,122	200,521	178,669	105,683	149,101	85,187	48,558	86,100	27,802	51,991	90,527	21,481	85,884	90,169	34,882	15,326	477,696	--	1,837,699
Raw at Jalan/ Outpatient	217,911	214,976	146,969	113,595	40,981	71,482	110,301	47,486	95,119	84,851	68,586	53,783	54,359	16,282	34,273	26,125	293,507	88,657	1,779,243
	<u>306,033</u>	<u>415,497</u>	<u>325,638</u>	<u>219,278</u>	<u>190,082</u>	<u>156,669</u>	<u>158,859</u>	<u>133,586</u>	<u>122,921</u>	<u>136,842</u>	<u>159,113</u>	<u>75,264</u>	<u>140,243</u>	<u>106,451</u>	<u>69,155</u>	<u>41,451</u>	<u>771,203</u>	<u>88,657</u>	<u>3,616,942</u>
Beban Usaha dan Lain-lain/ Operating Expense and Others	(190,522)	(162,160)	(122,644)	(98,909)	(67,709)	(64,219)	(67,215)	(65,966)	(45,275)	(76,041)	(64,735)	(47,651)	(45,424)	(29,949)	(27,064)	(30,592)	(1,379,577)	(12,587)	(2,598,239)
Beban Keuangan-Neto/ Financial Charges-Net	(7,052)	(3,894)	(6,462)	(930)	(635)	(966)	1,015	10,731	(685)	(595)	(763)	(2)	506	(372)	(581)	48	(35,200)	--	(45,838)
Beban Pajak/ Tax Expenses	--	--	--	--	--	--	20,156	(17,209)	(4,185)	--	(12,593)	--	(20,987)	(36,203)	(9,234)	(2,485)	(189,940)	--	(272,681)
<b>Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for the Period</b>	<b>108,459</b>	<b>249,443</b>	<b>196,532</b>	<b>119,439</b>	<b>121,738</b>	<b>91,484</b>	<b>112,816</b>	<b>61,141</b>	<b>72,775</b>	<b>60,206</b>	<b>81,022</b>	<b>27,611</b>	<b>74,338</b>	<b>39,927</b>	<b>32,275</b>	<b>8,422</b>	<b>(833,514)</b>	<b>76,070</b>	<b>700,184</b>
Aset Segmen/ Segment Assets	2,236,762	1,816,301	1,875,742	1,111,476	1,044,332	1,296,377	396,464	664,695	134,233	1,401,536	424,457	461,414	268,598	504,257	543,072	123,369	1,143,998	(6,142,758)	9,304,325
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	683,621	1,217,004	937,462	427,528	600,346	832,662	225,189	450,688	100,240	1,312,882	300,482	411,243	72,481	142,466	449,757	47,082	712,009	(6,142,758)	2,780,383
Pengeluaran Barang Modal/ Capital Expenditure	15,747	25,908	12,467	20,095	10,450	10,440	9,609	7,149	24,178	2,464	2,926	1,254	1,715	13,759	4,712	3,987	457,775	--	624,635
Penyusutan/ Depreciation	28,716	20,409	24,897	11,142	5,400	5,109	2,723	9,170	3,502	11,785	11,857	5,590	10,823	15,241	11,949	1,718	741,629	--	921,660
Beban Non-kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses exclude Depreciation	2,473	1,874	1,745	1,324	753	908	417	985	765	1,123	768	949	639	249	647	465	178,747	--	194,831

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

	2020																	
	Siloam Hospital Lippo Village	MRCCC	Siloam Hospital Kebun Jeruk	Siloam Hospital Surabaya	Siloam Hospital Makassar	Siloam Hospital Denpasar	Siloam Hospital Palembang	Siloam Hospital Purwakarta	Siloam Hospital Cikarang	Siloam Hospital TB Simatupang	Siloam Hospital Medan	Siloam Hospital Manado	Siloam Hospital Balikpapan	Siloam Hospital ASRI	Siloam Hospital Jambi	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pendapatan Eksternal/ External Revenue</b>																		
Rawat Inap/ Inpatient	410.109	395.145	394.414	243.161	263.386	187.604	147.048	165.336	108.105	109.422	168.528	74.857	140.732	75.630	52.299	1.019.249	--	3.955.025
Rawat Jalan/ Outpatient	506.806	419.862	268.759	133.716	114.490	134.378	123.848	109.501	130.512	175.157	88.788	94.923	97.528	75.704	62.039	680.829	(61.741)	3.155.099
	<u>916.915</u>	<u>815.007</u>	<u>663.173</u>	<u>376.877</u>	<u>377.876</u>	<u>321.982</u>	<u>270.896</u>	<u>274.837</u>	<u>238.617</u>	<u>284.579</u>	<u>257.316</u>	<u>169.780</u>	<u>238.260</u>	<u>151.334</u>	<u>114.338</u>	<u>1.700.078</u>	<u>(61.741)</u>	<u>7.110.124</u>
<b>Laba Bruto/ Gross Profit</b>																		
Rawat Inap/ Inpatient	54.067	147.458	110.227	101.556	132.576	68.765	62.613	69.066	26.522	36.279	75.063	5.162	62.428	25.228	13.025	207.223	--	1.197.258
Rawat Jalan/ Outpatient	220.785	134.108	105.619	47.691	17.908	51.881	36.720	29.355	49.746	70.153	22.286	32.030	28.958	25.338	18.846	179.180	63.069	1.133.673
	<u>274.852</u>	<u>281.566</u>	<u>215.846</u>	<u>149.247</u>	<u>150.484</u>	<u>120.646</u>	<u>99.333</u>	<u>98.421</u>	<u>76.268</u>	<u>106.432</u>	<u>97.349</u>	<u>37.192</u>	<u>91.386</u>	<u>50.566</u>	<u>31.871</u>	<u>386.403</u>	<u>63.069</u>	<u>2.330.931</u>
<b>Beban Usaha dan Lain-lain/ Operating Expense and Others</b>	(106.498)	(123.159)	(103.482)	(57.127)	(51.308)	(49.981)	(51.187)	(47.486)	(68.861)	(38.837)	(75.332)	(42.242)	(40.661)	(29.033)	(25.916)	(1.027.900)	(1.328)	(1.940.338)
<b>Beban Keuangan-Neto/ Financial Charges-Net</b>	(6.099)	(4.393)	(5.662)	(882)	(701)	(937)	(475)	(157)	14.811	(881)	10.024	(369)	86	(1.000)	116	(83.399)	--	(79.918)
<b>Beban Pajak/ Tax Expenses</b>	--	--	--	--	--	--	(10.866)	(11.288)	(2.896)	--	441	--	(11.184)	(4.469)	(1.340)	(143.798)	--	(185.400)
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for the Year</b>	<u>162.255</u>	<u>154.014</u>	<u>106.702</u>	<u>91.238</u>	<u>98.475</u>	<u>69.728</u>	<u>36.805</u>	<u>39.490</u>	<u>19.322</u>	<u>66.714</u>	<u>32.482</u>	<u>(5.419)</u>	<u>39.627</u>	<u>16.064</u>	<u>4.731</u>	<u>(868.719)</u>	<u>61.741</u>	<u>125.250</u>
<b>Aset Segmen/ Segment Assets</b>	1.952.088	1.403.196	1.576.511	954.574	867.314	1.136.111	189.467	562.560	110.780	1.349.979	269.104	415.267	206.306	132.597	107.608	2.705.844	(5.522.824)	8.416.482
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ Investments in Associates	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	11.300	--	11.300
<b>Jumlah Aset/ Total Assets</b>	<u>1.952.088</u>	<u>1.403.196</u>	<u>1.576.511</u>	<u>954.574</u>	<u>867.314</u>	<u>1.136.111</u>	<u>189.467</u>	<u>562.560</u>	<u>110.780</u>	<u>1.349.979</u>	<u>269.104</u>	<u>415.267</u>	<u>206.306</u>	<u>132.597</u>	<u>107.608</u>	<u>2.717.144</u>	<u>(5.522.824)</u>	<u>8.427.782</u>
<b>Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities</b>	511.633	1.053.025	834.455	389.834	544.873	764.379	74.702	393.899	102.993	1.323.525	150.821	392.933	59.606	71.467	39.841	1.224.249	(5.522.824)	2.409.411
<b>Pengeluaran Barang Modal/ Capital Expenditure</b>	22.629	8.859	1.240	12.029	(11.259)	3.482	12.433	3.830	3.075	3.766	3.066	2.879	13.963	2.220	9.405	167.008	--	258.623
<b>Penyusutan/ Depreciation</b>	61.693	45.248	48.948	25.046	8.288	25.054	21.369	13.307	38.595	30.378	23.132	14.763	16.451	6.623	732	397.397	--	777.026
<b>Beban Non-kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses exclude Depreciation</b>	2.422	1.992	1.806	1.385	718	969	422	1.053	746	910	715	886	805	698	477	13.446	--	29.451

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

**39. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Berdasarkan Surat Keterangan No: 23/ SBN-Not/ CN/ III/ 2022 yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang, pada tanggal 22 Maret 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan atas pemecahan nilai nominal saham (stock split) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang semula Rp100 per saham dipecah menjadi Rp12,5 per saham.

**40. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

**39. Subsequent Events**

Based on Certificate No: 23/ SBN-Not/ CN/ III/2022 which was made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. notary in Tangerang, on March 22, 2022, the Company obtained approval for a stock split through the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was originally Rp100 per share to Rp12.5 per share.

**40. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:



**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing,  
Saham per Unit dan Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi, dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**41. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada 24 Maret 2022.

**PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions Rupiah, unless Foreign Currency,  
Shares per Unit and Otherwise Stated)

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**41. Responsibility and Issuance of The Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on March 24, 2022.